

***PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY***

***LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

***31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)***

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

DAFTAR ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB/
THE DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 (UNAUDITED):*

	Halaman/Page
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/ <i>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM/ <i>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM/ <i>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM/ <i>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/ <i>NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	6 - 61
INFORMASI KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK/ <i>FINANCIAL INFORMATION OF PARENT COMPANY:</i>	
APPENDIX 1: LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM/ <i>INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>	62 - 63
APPENDIX 2: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM/ <i>INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>	64
APPENDIX 3: LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM/ <i>INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>	65
APPENDIX 4: LAPORAN ARUS KAS INTERIM/ <i>INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>	66

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

*THE DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITIES FOR THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY*

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini, untuk dan atas nama Dewan Direksi:

1. Nama : Thalengsak Ratchburi
Alamat kantor : Jl. Abdul Muis No. 30,
Jakarta 10160
Alamat domisili : Jl. Kampung Gardu Sawah
RT. 001/1-1, Desa Kalijaya,
Cikarang Barat
Telepon : 021 - 3441316
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Ekachai Anujorn
Alamat kantor : Jl. Abdul Muis No. 30,
Jakarta 10160
Alamat domisili : Jl. Kampung Gardu Sawah
RT. 001/1-1, Desa Kalijaya,
Cikarang Barat
Telepon : 021 - 3441316
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Fajar Surya Wisesa Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Fajar Surya Wisesa Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Fajar Surya Wisesa Tbk dan entitas anak telah diungkapkan secara lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Fajar Surya Wisesa Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Fajar Surya Wisesa Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, for and on behalf of Board of Directors:

1. *Name : Thalengsak Ratchburi
Office address : Jl. Abdul Muis No. 30,
Jakarta 10160
Domicile address : Jl. Kampung Gardu Sawah
RT. 001/1-1, Desa Kalijaya,
Cikarang Barat
Telephone : 021 - 3441316
Title : President Director*
2. *Name : Ekachai Anujorn
Office address : Jl. Abdul Muis No. 30,
Jakarta 10160
Domicile address : Jl. Kampung Gardu Sawah
RT. 001/1-1, Desa Kalijaya,
Cikarang Barat
Telephone : 021 - 3441316
Title : Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of interim consolidated financial statements of PT Fajar Surya Wisesa Tbk and subsidiary;*
2. *The interim consolidated financial statements of PT Fajar Surya Wisesa Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the interim consolidated financial statements of PT Fajar Surya Wisesa Tbk and subsidiary have been completely and accurately disclosed;*
b. *The interim consolidated financial statements of PT Fajar Surya Wisesa Tbk and subsidiary do not contain misleading material information or facts, and we have not omitted any material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Fajar Surya Wisesa Tbk and subsidiary.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 23 April 2024 / April 23, 2024



METERAL TEMPEL
494AJX787849846

Thalengsak Ratchburi
Presiden Direktur / President Director

Ekachai Anujorn
Direktur / Director

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/
31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	2b,2f,2i,3	123.624	75.685	Cash
Piutang usaha, neto	2i,2r,4			Trade receivables, net
Pihak berelasi		351.136	289.205	Related parties
Pihak tidak berelasi		1.070.694	940.733	Non-related parties
Piutang lainnya				Other receivables
Pihak tidak berelasi		5.782	9.097	Non-related parties
Persediaan, neto	2g,5	1.398.093	1.395.634	Inventories, net
Pembayaran dimuka		91.401	41.833	Prepayments
Pajak dibayar dimuka	6	137.816	156.322	Prepaid taxes
Klaim atas pengembalian pajak penghasilan	7	40.324	-	Refundable on income tax
Aset derivatif	2i,30	31.906	22.737	Derivative assets
JUMLAH ASET LANCAR		3.250.776	2.931.246	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto	2h,2j,8	9.326.086	9.342.544	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	2k,9	5.296	5.017	Intangible assets, net
Uang muka pembelian aset tetap	10	4.081	9.663	Advances for purchase of fixed assets
Pembayaran dimuka		455	591	Prepayments
Aset pajak tangguhan	2o,26	191.284	180.181	Deferred tax assets
Uang jaminan		24.732	24.744	Guarantee deposits
Aset derivatif, tidak lancar	2i,30	59.981	51.158	Derivative assets, non-current
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		9.611.915	9.613.898	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		12.862.691	12.545.144	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Interim Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)

31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/
31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023

31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2i,11	4.035.698	4.548.616	Bank loans
Utang usaha	2i,12			Trade payables
Pihak berelasi		91.349	48.217	Related parties
Pihak tidak berelasi		852.291	739.051	Non-related parties
Utang lainnya	2i,13			Other payables
Pihak berelasi		3.663	16.750	Related parties
Pihak tidak berelasi		98.380	109.505	Non-related parties
Utang pajak lainnya		27.231	17.681	Other tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	2i,14	205.105	193.979	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	30	197	1.995	Derivative liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank jangka panjang	2i,15	563.823	553.281	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2h,16	7.866	8.717	Lease liabilities
Uang muka diterima dari pelanggan		8.180	4.454	Advances received from customers
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		5.893.783	6.242.246	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2o,26	308.234	346.388	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang	2i,15	2.122.760	1.245.768	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2h,16	4.029	4.051	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2t,17	349.285	343.409	Employee benefits obligation
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		2.784.308	1.939.616	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		8.678.091	8.181.862	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Share capital - nominal value of Rp 500 per share
Modal dasar: 5.000.000.000 lembar saham				Authorized capital: 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 2.477.888.787 lembar saham				Issued and paid-up capital: 2,477,888,787 shares
Tambahan modal disetor	18	1.238.944	1.238.944	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	19	3.561	3.561	Other comprehensive income
Pengkukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja pasti	2t,17	(58.200)	(58.200)	Remeasurement of defined benefits obligation
Surplus revaluasi tanah	8	1.365.578	1.365.578	Revaluation surplus of land
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	20	2.200	2.200	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		1.632.517	1.811.199	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4.184.600	4.363.282	Equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		4.184.600	4.363.282	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		12.862.691	12.545.144	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Interim Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret/ For The Three-Month Periods ended 31 March (Tidak diaudit/Unaudited)		
		2024	2023	
PENJUALAN NETO	2e,21	2.052.938	2.229.664	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2g,22	(2.047.694)	(2.104.443)	COST OF SALES
LABA BRUTO		5.244	125.221	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		4.640	288	Other income
Beban penjualan	23	(67.271)	(77.156)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24	(46.184)	(91.656)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2n,25	(112.082)	(139.141)	Finance costs
Pendapatan keuangan		32.176	74	Finance income
(Kerugian) keuntungan selisih kurs, neto		(44.360)	79.939	Currency exchange (loss) gain, net
Beban lainnya		(102)	(1.292)	Other expenses
		(233.183)	(228.944)	
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(227.939)	(103.723)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2o,26	49.257	20.509	INCOME TAX BENEFIT
RUGI		(178.682)	(83.214)	LOSS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to the profit or loss
Pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	2t	-	748	Remeasurement of defined benefits obligation, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain		-	748	Total other comprehensive income
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(178.682)	(82.466)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
RUGI PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(178.682)	(83.214)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali *		-	-	Non-controlling interest *
RUGI PERIODE BERJALAN		(178.682)	(83.214)	LOSS FOR THE PERIOD
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(178.682)	(82.466)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interest
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(178.682)	(82.466)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
RUGI PER SAHAM DASAR **	2p,27	(72,11)	(33,58)	LOSS PER SHARE **

* Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit), rugi periode berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali masing-masing sebesar Rp (19.773) (Rupiah penuh) dan Rp (37.441) (Rupiah penuh)/For the three-month periods ended 31 March 2024 and 2023 (unaudited), loss for the period attributable to non-controlling interest were Rp (19,773) (whole amount of Rupiah) and Rp (37,441) (whole amount of Rupiah), respectively.

** Rupiah penuh/whole amount of Rupiah

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Interim Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM/INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest *)	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation	Surplus revaluasi tanah/ Revaluation surplus of land	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2023		1.238.944	3.561	(72.225)	1.344.923	2.000	2.494.255	5.011.458	-	5.011.458	Balance as of 1 January 2023
Cadangan umum	20	-	-	-	-	200	(200)	-	-	-	General reserve
Dividen	20	-	-	-	-	-	(56.991)	(56.991)	-	(56.991)	Dividend
Rugi periode berjalan		-	-	-	-	-	(83.214)	(83.214)	-	(83.214)	Loss for the period
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan kerja pasti	2t,17	-	-	748	-	-	-	748	-	748	Changes resulting from actuarial remeasurement of defined benefits obligation
Saldo per 31 Maret 2023		1.238.944	3.561	(71.477)	1.344.923	2.200	2.353.850	4.872.001	-	4.872.001	Balance as of 31 March 2023
Saldo per 1 Januari 2024		1.238.944	3.561	(58.200)	1.365.578	2.200	1.811.199	4.363.282	-	4.363.282	Balance as of 1 January 2024
Rugi periode berjalan		-	-	-	-	-	(178.682)	(178.682)	-	(178.682)	Loss for the period
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan kerja pasti	2t,17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes resulting from actuarial remeasurement of defined benefits obligation
Saldo per 31 Maret 2024		1.238.944	3.561	(58.200)	1.365.578	2.200	1.632.517	4.184.600	-	4.184.600	Balance as of 31 March 2024

*) Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit), rugi periode berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali masing-masing sebesar Rp (19.773) (Rupiah penuh) dan Rp (37.441) (Rupiah penuh)/For the three-month periods ended 31 March 2024 and 2023 (unaudited), loss for the period attributable to non-controlling interest were Rp (19,773) (whole amount of Rupiah) and Rp (37,441) (whole amount of Rupiah), respectively.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Interim Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Catatan/ Notes	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret/ For The Three-Month Periods ended 31 March (Tidak diaudit/Unaudited)		
	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.034.787	2.318.480	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1.690.016)	(1.724.071)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban operasional lainnya	(273.534)	(235.361)	Cash paid for other operational expenses
Pembayaran kepada karyawan	(167.561)	(153.527)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	(96.324)	205.521	Cash generated from operations
Pembayaran untuk:			Payments of:
Beban keuangan	(110.745)	(96.831)	Finance costs
Pajak penghasilan badan	(12.664)	(11.987)	Corporate income tax
Penerimaan dari:			Receipts from:
Klaim asuransi	2.571	-	Insurance claim
Pendapatan keuangan	78	74	Finance income
Kas neto (untuk) dari aktivitas operasi	(217.084)	96.777	Net cash (used in) from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengembalian uang jaminan	13	288	Refund for guarantee deposits
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	288	Proceeds from sale of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(4.054)	(4.446)	Advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	(70.717)	(124.931)	Acquisition of fixed assets
Kas neto untuk aktivitas investasi	(74.758)	(128.801)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang	2i,28 994.375	-	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang bank	2i,28 12.000.298	6.268.205	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	2i,28 (127.972)	(127.972)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang bank	2i,28 (12.524.996)	(6.123.397)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	2h,28 (1.924)	(3.283)	Payment of lease liabilities
Kas neto dari aktivitas pendanaan	339.781	13.553	Net cash from financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS	47.939	(18.471)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS, AWAL PERIODE	3 75.685	84.477	CASH, BEGINNING OF PERIOD
KAS, AKHIR PERIODE	3 123.624	66.006	CASH, END OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Interim Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM

I. GENERAL

a. Pendirian dan Informasi Umum

a. Establishment and General Information

PT Fajar Surya Wisesa Tbk (“Perseroan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 13 Juni 1987 dari Lenny Budiman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1737-HT.01.01.TH.88 tanggal 29 Februari 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36, Tambahan No. 1623 tanggal 4 Mei 1990. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 70 tanggal 26 Maret 2021 dari M. Nova Faisal, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0237568 tanggal 15 April 2021.

PT Fajar Surya Wisesa Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 20 dated 13 June 1987 by Lenny Budiman, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through its letter No. C2-1737-HT.01.01.TH.88 dated 29 February 1988 and were published in State Gazette No. 36 of the Republic of Indonesia, Supplement No. 1623 dated 4 May 1990. The Company’s articles of association has been amended several times with the latest notarial deed No. 70 dated 26 March 2021 by M. Nova Faisal, SH., M.Kn, notary in Jakarta, concerning the changes of the Company’s Articles of Association. The amendment deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-AH.01.03-0237568 dated 15 April 2021.

Perseroan bergerak di bidang usaha manufaktur kertas untuk kemasan seperti *containerboard* (liner dan *corrugating medium*) dan *boxboard*. Hasil produksi Perseroan dijual ke pelanggan dalam negeri dan diekspor ke beberapa negara lain.

The Company engages in paper manufacturing for packaging purposes such as containerboard (liner and corrugating medium) and boxboard. The Company’s products are sold to domestic customers and exported to some countries.

Perseroan memulai operasi komersialnya pada tahun 1989.

The Company started its commercial operations in 1989.

Kantor Perseroan berkedudukan di Jakarta Pusat. Perseroan dan entitas anak memiliki 3.253 karyawan pada tanggal 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: 3.320 karyawan).

The Company’s office is located in Central Jakarta. The Company and subsidiary had 3,253 employees as of 31 March 2024 (31 December 2023: 3,320 employees).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the members of the Company’s Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

31 Maret/March 2024
(Tidak diaudit/Unaudited)
dan/and
31 Desember/December 2023

<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama :	Wichan Jitpukdee	:	President Commissioner
Komisaris :	Wichan Charoenkitsupat	:	Commissioners
	Kitti Tanjitrmaneesakda		
	Danaidej Ketsuwan		
	Vilia Sulisty		
	Roy Teguh		
Komisaris Independen :	Lim Chong Thian	:	Independent Commissioners
	Sudarmanto		
	Tony Tjandra		
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur :	Thalengsak Ratchburi	:	President Director
Direktur :	Ekachai Anujorn	:	Directors
	Ponthep Tuntavadcharom		
	Yustinus Yusuf Kusumah		
	Arif Razif		
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua :	Lim Chong Thian	:	Chairman
Anggota :	Elizabeth Linandi	:	Members
	Shiery		

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran Umum Saham Perseroan

Pada tanggal 29 Nopember 1994, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) berdasarkan suratnya No. S-1927/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 47.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 3.200 per lembar saham. Setelahnya, Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 19 Desember 1994.

Berdasarkan notulen Rapat Umum Pemegang Saham No. 23 tanggal 12 Mei 1999, yang diaktakan oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham memutuskan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per lembar saham menjadi Rp 500 per lembar saham (*stock split*).

Seluruh saham Perseroan sejumlah 2.477.888.787 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares

On 29 November 1994, the Company obtained the approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority/OJK) based on its letter No. S-1927/PM/1994 to conduct the initial public offering of 47,000,000 Company's shares with nominal value of Rp 1,000 per share at an offering price of Rp 3,200 per share. Subsequently, the Company listed all of its shares in Jakarta Stock Exchange (currently Indonesian Stock Exchange) on 19 December 1994.

Based on minutes of the general meeting of shareholders No. 23 dated 12 May 1999, which was notarized by Imas Fatimah, S.H., the shareholders approved the change in the par value of the Company's shares from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share (*stock split*).

All of the Company's 2,477,888,787 outstanding shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Entitas anak yang dikonsolidasi

c. Consolidated subsidiary

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Year commenced commercial operation</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember/ December 2023	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember/ December 2023
PT Dayasa Aria Prima ("DAP")	Indonesia	Industri manufaktur kertas untuk kemasan/ <i>Paper manufacturing for packaging purposes</i>	2018	99.9%	99.9%	Rp juta/million 3.151.497	Rp juta/million 3.092.999

d. Laporan keuangan konsolidasian interim disertai untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 23 April 2024.

d. The interim consolidated financial statements were authorized for issuance by the Company's Board of Directors on 23 April 2024.

2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan untuk semua periode yang disajikan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The material accounting policies applied to all periods presented in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK").

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION AND
SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

b. Dasar penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak.

Laporan arus kas konsolidasian interim menyajikan perubahan kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung (*direct method*).

Perseroan dan entitas anak menerapkan Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (amandemen PSAK 1) sejak 1 Januari 2023. Amandemen tersebut mensyaratkan pengungkapan kebijakan akuntansi yang 'material' bukan kebijakan akuntansi yang 'signifikan'.

Amandemen tersebut tidak mengakibatkan perubahan apapun terhadap kebijakan akuntansi itu sendiri, dan tidak berdampak langsung pada informasi kebijakan akuntansi yang diungkapkan pada Catatan 2.

c. Penggunaan estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

Estimasi dan dasar asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

b. Basis of preparation

The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company and subsidiary's functional currency.

The interim consolidated statement of cash flows presents the changes in cash from operating, investing and financing activities and is prepared using the direct method.

The Company and subsidiary adopted Disclosure of Accounting Policies (amendment to SFAS 1) from 1 January 2023. The amendments require the disclosure of 'material', rather than 'significant', accounting policies.

The amendments require the disclosure of 'material' rather than 'significant', accounting policies. The amendments did not result in any changes to the accounting policies themselves, and did not impact the accounting policy information disclosed in Note 2.

c. Use of estimates and assumptions

The preparation of interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income, and expenses. Actual results may differ from those estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION AND
SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

c. Penggunaan estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Informasi mengenai asumsi dan ketidakpastian estimasi yang mungkin dapat menghasilkan penyesuaian material pada tahun berikutnya tercantum dalam catatan-catatan berikut ini:

- Catatan 8 - estimasi masa manfaat aset tetap;
- Catatan 17 - pengukuran liabilitas imbalan kerja: asumsi aktuarial; dan
- Catatan 26 - pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba kena pajak pada periode mendatang untuk memungkinkan Perseroan dan entitas anak mengakui seluruh aset pajak tangguhan.

Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan memerlukan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan.

Ketika mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perseroan dan entitas anak menggunakan data pasar yang dapat diobservasi selama memungkinkan. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hierarki atas *input* yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas:

- *Level 1*: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- *Level 2: input*, selain harga kuotasian yang termasuk dalam *Level 1*, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau tidak langsung (contoh: berasal dari harga lain yang dapat diobservasi); dan
- *Level 3: input* yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Jika *input* yang digunakan untuk mengukur nilai wajar untuk aset atau liabilitas diambil dari berbagai sumber yang berbeda atas hierarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk seluruh kelas aset atau liabilitas dianggap telah dilakukan menggunakan *level input* terendah yang signifikan atas keseluruhan pengukuran (*Level 3* sebagai *level* yang terendah).

Informasi lebih lanjut mengenai *input* dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengukur nilai wajar tercantum dalam catatan-catatan berikut:

- Catatan 8 - aset tetap (revaluasi tanah); dan
- Catatan 31 - instrumen keuangan dan manajemen risiko keuangan.

c. Use of estimates and assumptions (Continued)

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes:

- *Note 8 - fixed assets useful lives estimation;*
- *Note 17 - measurement of employee benefits obligations: key actuarial assumptions; and*
- *Note 26 - recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit to enable the Company and subsidiary to recognize all deferred tax assets.*

A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and subsidiary use observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from other observable prices); and*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the significant inputs and assumptions made in measuring fair values is included in the following notes:

- *Note 8 - fixed assets (revaluation of land); and*
- *Note 31 - financial instruments and financial risk management.*

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION AND
SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

d. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan laporan keuangan Perseroan dan entitas anak yang dikendalikan oleh Perseroan. Pengendalian tercapai ketika Perseroan memiliki kekuasaan atas *investee*; terekspos dengan atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perseroan dengan *investee*; dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil.

Laporan keuangan entitas anak dikonsolidasikan ketika Perseroan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak dalam semua hal yang material, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo material antara Perseroan dan entitas anak, termasuk aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban, dan dividen, dieliminasi. Keuntungan dan kerugian dari transaksi Perseroan dan entitas anak, yang belum direalisasi, dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Perubahan dalam kepentingan kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan kepemilikannya atas entitas anak. Selisih antara nilai tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Basis of consolidation

The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary controlled by the Company. Control is achieved when the Company has power over the investee; is exposed to or has rights to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power over the investee to affect its return.

The financial statements of a subsidiary is consolidated when the Company obtains control over the subsidiary and ceased when the Company losses control over the subsidiary.

The accounting policies adopted in the interim consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and subsidiary in all material respects, unless otherwise stated.

All material intercompany transactions and balances of the Company and subsidiary, including assets, liabilities, equity, income, expenses, and dividends, are eliminated. Unrealized gains and losses resulting from intercompany transactions of the Company and subsidiary are eliminated in the interim consolidated financial statements.

Non-controlling interests in the net assets of a subsidiary are identified at its portion and are presented as part of equity in the interim consolidated statement of financial position, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income of subsidiary are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests based on the ownership interest proportionally.

Changes in the owner of the Company's ownership in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amount of the owners of the Company's ownership interest and the non-controlling interests is adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the adjusted carrying amount of non-controlling interests and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)	2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)
----------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------

e. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Perseroan dan entitas anak mengakui pendapatan ketika mengalihkan kendali produk ke pelanggan.

Tabel berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk persyaratan pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan.

Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk persyaratan pembayaran yang signifikan/
Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms

Untuk penjualan ekspor, pelanggan memperoleh kendali atas produk setelah memuat produk ke pengangkut yang relevan di pelabuhan, sedangkan untuk penjualan lokal, pelanggan memperoleh kendali atas produk saat produk diterima oleh pelanggan di gudang. Faktur dibuat dan pendapatan diakui pada saat itu, dikurangi retur dan potongan penjualan. Faktur biasanya dibayar dalam waktu 14 hingga 90 hari. Tidak ada ketentuan *bill-and-hold* dan poin loyalitas.

For export sales, customer obtains control of the products upon loading the products onto the relevant carrier at the port, while for local sales, customer obtains control of the products when the products are delivered to customer's premises. Invoices are generated and revenue is recognized at that point in time, net of sales returns and discounts. Invoices are usually payable within 14 to 90 days. There is no bill-and-hold arrangement and loyalty points.

f. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah.

Biaya persediaan selain barang dalam perjalanan dihitung dengan metode rata-rata tertimbang.

Biaya barang dalam proses dihitung berdasarkan beban produksi rata-rata sesuai dengan estimasi tingkat penyelesaian.

e. Revenue recognition

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Company and subsidiary recognize revenue when it transfers control over a product to a customer.

The following table provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies.

Pengakuan pendapatan/
Revenue recognition

Pendapatan diakui ketika pelanggan memperoleh kendali atas produk, untuk penjualan ekspor biasanya setelah memuat produk ke pengangkut yang relevan di pelabuhan, sedangkan untuk penjualan lokal biasanya saat produk diterima oleh pelanggan di gudang karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan produk dan pelanggan akan memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari produk tersebut.

Revenue is recognized when the customer obtains control of the products, for export sales usually upon loading the products onto the relevant carrier at the port, while for local sales usually when the products are delivered to customer's premises because by then the customer can direct the use of the products and obtains substantially all of the economic benefits from the products.

f. Cash and cash equivalent

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks and all unrestricted and unquaranteed investments with maturities of three months or less from the date of placement.

g. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost or net realizable value.

Cost of inventories except goods in transit is computed using the weighted average method.

Cost of work in process is computed based on the average production costs proportional to their estimated stage of completion.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued))
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION AND
SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

g. Persediaan (Lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan evaluasi atas keadaan persediaan pada akhir tahun dan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

h. Sewa

Pada awal kontrak, Perseroan dan entitas anak menentukan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- kontrak melibatkan penggunaan secara substansial seluruh kapasitas dari aset identifikasian yang secara fisik berbeda (sebagaimana ditentukan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap teridentifikasi;
- Perseroan dan entitas anak memiliki hak substansial atas seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perseroan dan entitas anak memiliki hak untuk mengendalikan secara langsung penggunaan aset. Perseroan dan entitas anak memiliki hak ini jika memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan dari penggunaan aset.

Pada awal atau penilaian ulang kontrak yang mengandung komponen sewa, Perseroan dan entitas anak mengalokasikan imbalan pada setiap komponen sewa atas dasar harga relatif yang berdiri sendiri.

Perseroan dan entitas anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal mulai sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan untuk setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset atau untuk memulihkan aset atau lokasi di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

g. Inventories (Continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for decline in value of inventories is determined based on the review of the condition of inventories at year end and estimated future usage of each inventory item.

h. Leases

At inception of a contract, the Company and subsidiary determine if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration. A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- *the contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *the Company and subsidiary have the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *the Company and subsidiary have the right to direct the use of the asset. The Company and subsidiary have this right when it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and subsidiary allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Company and subsidiary recognize a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION AND
SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna tersebut selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal dimulainya sewa sampai dengan mana yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset atau akhir masa sewa. Estimasi masa manfaat dari aset hak-guna ditentukan dengan dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai jika ada dan disesuaikan untuk pengukuran kembali liabilitas sewa tertentu (seperti yang dijelaskan di bawah).

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang tidak dibayar pada tanggal dimulainya sewa, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika tingkat suku bunga tersebut tidak dapat digunakan, suku bunga pinjaman inkremental Perseroan dan entitas anak.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal dimulainya sewa;
- jumlah yang diharapkan akan terutang berdasarkan jaminan nilai sisa; dan
- harga pelaksanaan eksekusi dalam opsi beli dimana Perseroan dan entitas anak cukup yakin untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsi jika Perseroan dan entitas anak cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Perseroan dan entitas anak cukup yakin tidak mengakhiri sewa lebih awal.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas tersebut diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan dalam estimasi Perseroan dan entitas anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai sisa, atau jika Perseroan dan entitas anak mengubah penilaiannya tentang apakah akan mengeksekusi opsi beli, opsi perpanjangan masa sewa atau opsi penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap nilai tercatat aset hak-guna atau dicatat dalam laba rugi jika nilai tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

h. Leases (Continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any and adjusted for certain remeasurements (as described below) of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company and subsidiary's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability consist of the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *the exercise price under a purchase option that the Company and subsidiary are reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company and subsidiary are reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company and subsidiary are reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company and subsidiary's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and subsidiary change its assessment of whether it will exercise a purchase option, a lease term extension option or a termination option.

When the lease liability is measured this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION AND
SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Sewa (Lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perseroan dan entitas anak telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa untuk aset bernilai rendah. Perseroan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sehubungan dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

i. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") - investasi utang; FVOCI - investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Perseroan dan entitas anak mengubah model bisnis untuk mengelola aset keuangan di mana semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama perubahan model bisnis.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas, piutang usaha dan lainnya, dan uang jaminan. Aset keuangan ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs, dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan aset keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen FVTPL, dan keuntungan atau kerugian terkait, dan beban bunga, diakui dalam laba rugi.

h. Leases (Continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and subsidiary have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Company and subsidiary recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

i. Financial instruments

(i) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") – debt investment; FVOCI – equity investment; or, fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company and subsidiary change its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

The financial assets that are measured at amortized cost consist of cash, trade and other receivables and guarantee deposits. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

Derivative assets are classified as FVTPL instruments, and the related gains or losses, and interest charges, are recognized in profit or loss.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION AND
SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

i. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i. Financial instruments (Continued)

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau FVTPL. Suatu liabilitas keuangan FVTPL diukur demikian jika diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, merupakan derivatif, atau ditetapkan demikian pada pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or at FVTPL. FVTPL financial liability is measured as such if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Utang bank, utang usaha dan lainnya, biaya yang masih harus dibayar, dan liabilitas jangka panjang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

Bank loans, trade and other payables, accrued expenses, and long-term liabilities are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gain or loss on derecognition are also recognized in profit or loss.

Liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen FVTPL, dan keuntungan atau kerugian terkait, dan beban bunga, diakui dalam laba rugi.

Derivative liabilities are classified as FVTPL instruments, and the related gains or losses, and interest charges, are recognized in profit or loss.

(iii) Penghentian pengakuan

(iii) Derecognition

Aset keuangan

Financial assets

Perseroan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika dialihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam suatu transaksi di mana secara substansial semua risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan telah dialihkan, yaitu ketika pengendalian atas aset keuangan dilepaskan.

The Company and subsidiary derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred: i.e. when control over the financial asset is relinquished.

Dalam transaksi di mana aset keuangan dialihkan tetapi risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

In transactions where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained the transferred asset is not derecognized.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Perseroan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya ketika kewajiban kontraktualnya dihentikan, dibatalkan, atau dihapuskan. Perseroan dan entitas anak juga menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika persyaratannya diubah dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi secara substansial berbeda, dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang diubah, diakui pada nilai wajar.

The Company and subsidiary derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company and subsidiary also derecognize a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION AND
SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

i. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pada penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara nilai tercatat yang dihapuskan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset nontunai yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung) diakui dalam laba rugi.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, Perseroan dan entitas anak memiliki hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk menghapus jumlah tersebut dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

(v) Penurunan nilai

Perseroan dan entitas anak mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran ECL

ECL adalah perkiraan probabilitas tertimbang kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai kini dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang ke Perseroan dan entitas anak sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan diterima Perseroan dan entitas anak). ECL didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan.

Penyajian penyisihan ECL dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim

Cadangan kerugian aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat bruto aset tersebut. Perseroan dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian yang mencerminkan ECL hingga jatuh tempo, termasuk saldo bank yang risiko kreditnya (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, sedangkan penyisihan kerugian ditentukan berdasarkan ECL 12 bulan.

i. Financial instruments (Continued)

(iii) Derecognition (Continued)

Financial liabilities (Continued)

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount presented in the interim consolidated statement of financial position when, and only when, the Company and subsidiary currently have a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(v) Impairment

The Company and subsidiary recognize loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Measurement of ECLs

ECLs are a probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Presentation of allowance for ECL in the interim consolidated statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets. The Company and subsidiary measure loss allowances at an amount that reflects the lifetime ECL, except for cash in bank for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowances are determined based on the 12-month ECL.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION AND
SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

i. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(v) Penurunan nilai (Lanjutan)

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan lainnya, diukur pada jumlah yang mewakili ECL sepanjang umurnya.

j. Aset tetap

Tanah diukur dengan model revaluasi. Penilaian tanah dilakukan oleh penilai yang memenuhi kualifikasi. Penilaian tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai tercatat pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dari nilai wajar aset yang dinilai kembali. Surplus yang timbul dari revaluasi diakui dalam pendapatan komprehensif lain tahun berjalan dan dimasukkan dalam surplus revaluasi pada ekuitas pada tanggal pelaporan. Setiap penurunan revaluasi selanjutnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang penurunan tersebut mengurangi surplus revaluasi sebelumnya pada ekuitas.

Aset tetap (selain tanah) diukur dengan menggunakan model biaya, di mana pada awal pengakuan diukur sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan diterapkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 30
Kendaraan	5
Perabot dan peralatan	5

Metode penyusutan dan masa manfaat atau manfaat ekonomis aset tetap ditelaah setiap akhir tahun. Pada April 2023, Perseroan dan entitas anak mengubah taksiran masa manfaat bangunan dan prasarana menjadi 20 - 40 tahun terhitung sejak saat perolehannya (Catatan 8). Pengaruh setiap perubahan estimasi diberlakukan secara prospektif.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi dari penjualan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

i. Financial instruments (Continued)

(v) Impairment (Continued)

Loss allowances for trade and other receivables, are measured at an amount that represents the lifetime ECL.

j. Fixed assets

Land is measured under the revaluation model. The valuation of land was performed by a qualified appraiser. The valuation is periodically reassessed to ensure that the carrying amount at the reporting date does not differ materially from the fair value of revalued asset. The surplus arising from the revaluation was recognized in other comprehensive income for the year and included in revaluation surplus within equity at reporting date. Any subsequent revaluation decrease is recognized in other comprehensive income to the extent that it reduces the previous revaluation surplus in equity.

Fixed assets (other than land) are measured using the cost model, i.e., initially measured at cost, and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years
Bangunan dan improvements	20 - 40
Machineries and equipment	10 - 30
Vehicles	5
Furniture, fixtures and equipment	5

Depreciation method and useful life or economic benefit of fixed assets is reviewed at each year end. In April 2023, the Company and subsidiary changed useful lives of buildings and improvements to 20 - 40 years from their acquisition dates (Note 8). The effect of any changes in estimate is accounted for on a prospective basis.

Fixed assets which are no longer used or disposed, their carrying amounts are removed from the fixed assets, and gains and losses from the sale or disposal of the fixed assets are recognized in profit or loss.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION AND
SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Aset tetap (Lanjutan)

Aset dalam konstruksi merupakan akumulasi biaya bahan, tenaga kerja langsung, dan biaya lain yang terkait langsung dengan pembangunan aset tetap, termasuk biaya pinjaman yang dikapitalisasi (jika ada). Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat konstruksi selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perseroan dan entitas anak dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang dibeli, yang terdiri dari lisensi perangkat lunak komputer dan lisensi teknologi lainnya, memiliki masa manfaat terbatas, dan diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset takberwujud, sejak tanggal aset tersebut tersedia untuk digunakan. Estimasi masa manfaat dari aset takberwujud tersebut selama 5 tahun.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perseroan dan entitas anak ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap aset.

j. Fixed assets (Continued)

Assets under construction represent the accumulated cost of materials, direct labor, and other costs directly related to the construction of the fixed assets, including capitalized borrowing costs (if applicable). The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets account when the construction is completed, and that asset is ready for its intended use.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if, it is probable and that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and subsidiary and the cost of the item can be measured reliably.

k. Intangible assets

Purchased intangible assets, which comprise computer software and other technological licenses, have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful life of the intangible assets is 5 years.

l. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company and subsidiary non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use or its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION AND
SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan Perseroan dan entitas anak masing-masing diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana mereka beroperasi (mata uang fungsionalnya). Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

Transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) dijabarkan ke mata uang fungsionalnya dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsionalnya dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Aset dan liabilitas non-keuangan yang diukur atas dasar nilai historis dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Keuntungan dan kerugian mata uang asing dari penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter yang timbul dari aktivitas operasi umumnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal pelaporan kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

l. Impairment of non-financial assets (Continued)

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

m. Transactions and balances in foreign currencies

The respective financial statements of the Company and subsidiary are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which they operate (their functional currency). The interim consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

Transactions in currency other than the functional currency (foreign currency) are translated into its functional currency at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, balances of monetary assets and liabilities in foreign currency are translated into its functional currency at the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current period.

Non-monetary assets and liabilities that are measured based on historical cost in a foreign currency are retranslated to the functional currency using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

As of reporting dates the exchange rates used to translate the foreign currencies into Indonesian Rupiah are as follows:

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)	2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)
----------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------

**m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(Lanjutan)**

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
1 Baht (THB)	435
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.853
1 Euro (EUR)	17.161
1 Yuan Cina (CNY)	2.193
1 Dolar Singapura (SGD)	11.766
1 Poundsterling Inggris (GBP)	20.022
1 Yen Jepang (JPY)	105

n. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan dan laba rugi kurs terkait tercermin dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian interim sebagai bagian dari "Pendapatan (biaya) keuangan, neto". Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan tergantung pada pergerakan kursnya di laba neto atau rugi neto.

Pendapatan keuangan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan dan beban bunga atas utang bank dan liabilitas jangka panjang dan laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan dan keuntungan atau kerugian dari instrumen keuangan derivatif.

Biaya pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung ke perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian diakui dalam laba atau rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

o. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam pendapatan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak untuk tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya.

**m. Transactions and balances in foreign currencies
(Continued)**

	31 Desember/ December 2023	
	452	Baht (THB) 1
	15.416	US Dollar (USD) 1
	17.140	Euro (EUR) 1
	2.170	Chinese Yuan (CNY) 1
	11.712	Singapore Dollar (SGD) 1
	19.760	British Pounds (GBP) 1
	110	Japanese Yen (JPY) 1

n. Finance income and finance costs

Income and costs derived from financing activities and the related currency exchange gains and losses are reflected in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Net finance income (costs)". Currency exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether currency exchange movements amount to a net gain or a net loss.

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested, interest expense on bank loans and long-term liabilities, currency exchange gains or losses arising from investing and financing activities and gains or losses on derivative financial instruments.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.

o. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or receivable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date and any adjustment to tax payable in respect of previous years.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION AND
SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

o. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan atas manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan penambahan pajak dan denda.

Aset pajak tangguhan merupakan saldo bersih sisa manfaat pajak tangguhan yang berasal dan digunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sebatas manfaat pajak tersebut tidak lagi mungkin direalisasi; pengurangan tersebut akan dipulihkan ketika kemungkinan laba kena pajak masa depan membaik.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian interim, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

p. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan selama periode yang bersangkutan.

q. Informasi segmen operasi

Informasi segmen operasi disajikan secara konsisten menurut informasi internal yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Perseroan.

o. Income tax (Continued)

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This accounting policies also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company and subsidiary take into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the interim consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

p. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the period attributable to the owners of the Company by the weighted average of total outstanding/ issued shares during the period.

q. Operating segment information

Operating segment information is presented consistently based on the internal information used by the chief operating decision maker in allocating resources and assessing performance of the Company's operating segments.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION AND
SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

q. Informasi segmen operasi (Lanjutan)

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang melakukan aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dalam entitas yang sama; yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

r. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Definisi pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) 7, “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”.

Semua hubungan, transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perseroan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan nilai kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibalik.

t. Imbalan pasca kerja

Perseroan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetapnya.

Perseroan dan entitas anak menghitung dan membukukan estimasi imbalan kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama dan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia. Untuk program pensiun normal, Perseroan dan entitas anak menghitung dan mengakui imbalan yang lebih tinggi antara peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dengan program pensiun tersebut.

q. Operating segment information (Continued)

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity; whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and for which discrete financial information is available.

r. Transactions with related parties

Related party definition used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard (“PSAK”) 7, “Related Party Disclosures”.

All material relationships, transactions and balances with related parties, including commitments, are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Company and subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Post-employment benefits

The Company and subsidiary established a defined benefit pension plan covering permanent employee.

The Company and subsidiary calculate, and record estimated employee benefits obligation for its eligible employees based on the Collective Labor Agreement and Indonesian labor regulations. For normal pension scheme, the Company and subsidiary calculate and recognize the higher of the benefits under the applicable labor regulations and those under such pension plan.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION AND
SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

t. Imbalan pasca kerja (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pasti neto langsung diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu kurtailmen atas program terjadi, dampak perubahan atas manfaat program tersebut yang terkait dengan jasa lalu atau keuntungan dan kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian diakui segera dalam laba rugi.

u. Amandemen-amandemen standar akuntansi

Amandemen-amandemen standar akuntansi tertentu telah diterbitkan yang belum efektif untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan belum diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini. Diantaranya, amandemen-amandemen standar akuntansi berikut, yang akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, mungkin relevan dengan laporan keuangan konsolidasian masa depan Perseroan dan entitas anak, dan mungkin memerlukan penerapan retrospektif berdasarkan PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan dalam Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan":

- Amandemen PSAK 1, "Liabilitas Jangka Panjang dengan Perjanjian"
- Amandemen PSAK 73, "Liabilitas Sewa pada Jual dan Sewa Balik"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, manajemen belum menentukan sejauh mana dampak retrospektif, jika ada, yang akan ditimbulkan oleh penerapan standar ini di masa mendatang terhadap posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Perseroan dan entitas anak.

t. Post-employment benefits (Continued)

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current or prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

u. Amendments to accounting standards

Certain amendments to accounting standards have been issued that are not yet effective for the three-months period ended 31 March 2024 and have not been applied in preparing these interim consolidated financial statements. Among them, the following amendments to accounting standards, which will become effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2024, may be relevant to the Company and subsidiary's future consolidated financial statements, and may require retrospective application under PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors":

- *Amendment to PSAK 1, "Non-Current Liabilities with Covenants"*
- *Amendment to PSAK 73, "Lease Liability in Sale and Leaseback"*

As of the issuance date of these interim consolidated financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Company and subsidiary's consolidated financial position and operating results.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. KAS

3. CASH

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	381	372	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	94	86	<i>US Dollar</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	42.255	3.092	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.343	13.223	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.361	1.227	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.245	2.708	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	1.037	173	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank ANZ Indonesia	413	135	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
PT Bank BTPN Tbk	224	287	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	167	117	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Standard Chartered Bank, Jakarta	156	218	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	110	149	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	39.942	4.023	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank ANZ Indonesia	17.689	22.451	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	3.889	9.836	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
Standard Chartered Bank, Jakarta	1.079	5.912	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta</i>
PT Bank Permata Tbk	659	7.904	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	659	640	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	183	1.760	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank BTPN Tbk	183	178	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58	556	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Yen Jepang			<i>Japanese Yen</i>
Standard Chartered Bank, Jakarta	52	54	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta</i>
Euro			<i>Euro</i>
Standard Chartered Bank, Jakarta	907	50	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	132	132	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22	22	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Yuan Cina			<i>Chinese Yuan</i>
PT Bank Central Asia Tbk	122	121	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	112	111	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Standard Chartered Bank, Jakarta	110	109	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	38	37	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
Baht			<i>Baht</i>
PT Permata Bank Tbk	2	2	<i>PT Permata Bank Tbk</i>
	<u>123.624</u>	<u>75.685</u>	

Seluruh bank adalah pihak tidak berelasi.

All banks are placed in non-related parties.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. PIUTANG USAHA, neto

4. TRADE RECEIVABLES, net

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
Berdasarkan pelanggan			<i>By debtor</i>
Pihak berelasi (Catatan 29)			<i>Related parties (Note 29)</i>
PT Prokemas Adhikari Kreasi	132.004	100.642	<i>PT Prokemas Adhikari Kreasi</i>
PT Indonesia Dirtajaya Aneka Industri Box	67.313	43.644	<i>PT Indonesia Dirtajaya Aneka Industri Box</i>
PT Rapipack Asritama	58.596	62.131	<i>PT Rapipack Asritama</i>
PT Bahana Buana Box	33.814	27.851	<i>PT Bahana Buana Box</i>
PT Primacorr Mandiri	29.483	31.078	<i>PT Primacorr Mandiri</i>
PT Indocorr Packaging Cikarang	24.879	21.632	<i>PT Indocorr Packaging Cikarang</i>
Bien Hoa Packaging Joint Stock Company	4.691	1.945	<i>Bien Hoa Packaging Joint Stock Company</i>
PT Indoris Printingdo	356	146	<i>PT Indoris Printingdo</i>
Vina Kraft Paper Co., Ltd	-	136	<i>Vina Kraft Paper Co., Ltd</i>
	<u>351.136</u>	<u>289.205</u>	
Pihak tidak berelasi			<i>Non-related parties</i>
Pelanggan dalam negeri	1.013.721	881.274	<i>Local customers</i>
Pelanggan luar negeri	56.973	59.459	<i>Foreign customers</i>
	<u>1.070.694</u>	<u>940.733</u>	
	<u>1.421.830</u>	<u>1.229.938</u>	

Perseroan dan entitas anak tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Perseroan dan entitas anak kepada pihak lawan.

The Company and subsidiary neither hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor any legal right of offset against any amounts owed by the Company and subsidiary to the counterparty.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan perubahan dalam kualitas kredit piutang usaha dari pertama kali kredit tersebut diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena besarnya basis pelanggan dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of trade receivables, the Company and subsidiary, consider any change in the credit quality of the trade receivables from the date of initiation until reporting date. The concentration of credit risk is limited as the customer based is large and not related.

Manajemen percaya bahwa piutang usaha per tanggal 31 Maret 2024 dapat tertagih sehingga tidak membentuk cadangan atas tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the trade receivables as of 31 March 2024 are collectible so does not provide a provision for uncollectible receivables.

5. PERSEDIAAN, neto

5. INVENTORIES, net

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
Bahan baku	546.633	609.839	<i>Raw materials</i>
Barang jadi	355.364	342.414	<i>Finished goods</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	360.078	338.775	<i>Indirect materials and spare parts</i>
Barang dalam proses	2.368	1.544	<i>Work in process</i>
Barang dalam perjalanan	152.153	149.699	<i>Goods in transit</i>
	<u>1.416.596</u>	<u>1.442.271</u>	
Penyisihan penurunan nilai realisasi neto	(18.503)	(46.637)	<i>Net realizable value write-downs</i>
	<u>1.398.093</u>	<u>1.395.634</u>	

Persediaan telah diasuransikan seperti diungkapkan pada Catatan 8.

Inventories were insured as disclosed in Note 8.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

5. PERSEDIAAN, neto (Lanjutan)

Pada Februari 2023, telah terjadi banjir atas persediaan entitas anak. Sepanjang tahun 2023, entitas anak telah menerima beberapa surat penyelesaian klaim asuransi sebesar Rp 60.290. Sampai dengan tahun 2023, entitas anak telah menerima pembayaran klaim sebesar Rp 57.719. Sisa klaim yang disetujui sebesar Rp 2.571 telah diterima pada Februari 2024.

5. INVENTORIES, net (Continued)

In February 2023, there was a flood incident upon the subsidiary's inventory. Throughout 2023, the subsidiary received multiple insurance claim settlement letters totaling to Rp 60,290. Till the end of 2023, the subsidiary had received claim payments totaling to Rp 57,719. The remaining approved claims of Rp 2,571 has been received in February 2024.

6. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023
Perseroan		
Pajak pertambahan nilai	97.175	87.618
Pajak penghasilan pasal 28a		
2022	-	40.727
2023	27.977	27.977
2024 (Catatan 26)	12.664	-
	<u>137.816</u>	<u>156.322</u>

Pada tanggal 13 September 2023, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak pertambahan nilai untuk masa pajak Januari, Maret, Mei dan Juni 2021 sebesar Rp 320. Pada tanggal 15 September 2023, entitas anak telah melunasi kekurangan bayar pajak tersebut.

On 13 September 2023, the subsidiary received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of value added tax for the tax periods January, March, May and June 2021 amounted Rp 320. On 15 September 2023, the subsidiary has paid the tax underpayment.

6. PREPAID TAXES

*The Company
Value added tax
Income tax article 28a
2022
2023
2024 (Note 26)*

7. KLAIM ATAS PENGEMBALIAN PAJAK PENGHASILAN

Pada tanggal 18 Maret 2024, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan tahun 2022 sebesar Rp 40.324 yang dicatat sebagai klaim atas pengembalian pajak penghasilan. Dan sisa saldo sebesar Rp 403 dihapus bukukan dan dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

Pada April 2024, Perseroan telah menerima kas atas pengembalian pajak penghasilan tersebut.

Pada Juni 2022, entitas anak mengajukan permohonan klaim atas pengembalian pajak pertambahan nilai sebesar Rp 153.705. Pada Juni 2023, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai tahun 2021 sebesar Rp 153.676. Pada tanggal 7 Juli 2023, entitas anak telah menerima kas atas pengembalian pajak pertambahan nilai. Sisa saldo sebesar Rp 29 dihapus bukukan dan dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

7. REFUNDABLE ON INCOME TAX

On 18 March 2024, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for 2022 income tax amounted to Rp 40,324 which recorded in refundable on income tax. And the remaining balance of Rp 403 was written off and recorded as part of general and administrative expenses.

In April 2024, the Company has received cash for refund on income tax.

In June 2022, subsidiary submitted claim for refund on value added tax amounted to Rp 153,705. In June 2023, subsidiary received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for 2021 value added tax amounted to Rp 153,676. On 7 July 2023, subsidiary has received cash for refund on value added tax. The remaining balance of Rp 29 was written off and recorded as part of general and administrative expenses.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

8. ASET TETAP, neto

8. FIXED ASSETS, net

	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)	Metode biaya/ Cost method	Metode revaluasi/ Revaluation method	
Biaya perolehan/nilai revaluasi:								Cost/revalued amount:
Tanah, nilai revaluasi	1.825.996	-	-	-	1.825.996	-	1.825.996	Land, at revalued amount
Bangunan dan prasarana	1.265.798	-	-	3.321	1.269.119	1.269.119	-	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	10.101.010	2.553	-	51.099	10.154.662	10.154.662	-	Machineries and equipment
Kendaraan	67.818	-	-	-	67.818	67.818	-	Vehicles
Perabot dan peralatan	108.657	265	-	2.204	111.126	111.126	-	Furniture, fixtures and equipment
Aset hak-guna	162.999	6.074	(6.781)	-	162.292	162.292	-	Right-of-use assets
Konstruksi dalam penyelesaian:								Construction in progress:
Bangunan dan prasarana	31.109	3.774	-	(4.321)	30.562	30.562	-	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	286.285	65.011	-	(52.079)	299.217	299.217	-	Machineries and equipment
Perabot dan peralatan	652	822	-	(966)	508	508	-	Furniture, fixtures and equipment
	<u>13.850.324</u>	<u>78.499</u>	<u>(6.781)</u>	<u>(742)*</u>	<u>13.921.300</u>	<u>13.921.300</u>	<u>1.825.996</u>	
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	(458.594)	(6.370)	-	-	(464.964)	-	-	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	(3.808.920)	(74.996)	-	-	(3.883.916)	-	-	Machineries and equipment
Kendaraan	(67.407)	(111)	-	-	(67.518)	-	-	Vehicles
Perabot dan peralatan	(78.057)	(2.685)	-	-	(80.742)	-	-	Furniture, fixtures and equipment
Aset hak-guna	(94.802)	(10.045)	6.773	-	(98.074)	-	-	Right-of-use assets
	<u>(4.507.780)</u>	<u>(94.207)</u>	<u>6.773</u>	<u>-</u>	<u>(4.595.214)</u>			
Nilai tercatat	<u>9.342.544</u>				<u>9.326.086</u>			Carrying amount

*) Direklasifikasi ke aset takberwujud sebesar Rp 742 (Catatan 9)/Reclassified to intangible assets (Note 9) amounted to Rp 742.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

8. ASET TETAP, neto (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS, net (Continued)

	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	31 Desember/ December 2023	Metode biaya/ Cost method	Metode revaluasi/ Revaluation method	
Biaya perolehan/nilai revaluasi									Cost/revalued amount
Tanah, nilai revaluasi	1.798.480	6.860	-	-	20.656	1.825.996	-	1.825.996	Land, at revalued amount
Bangunan dan prasarana	1.190.524	-	-	75.274	-	1.265.798	1.265.798	-	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	9.417.418	39.676	-	643.916	-	10.101.010	10.101.010	-	Machineries and equipment
Kendaraan	70.487	-	(2.669)	-	-	67.818	67.818	-	Vehicles
Perabot dan peralatan	92.197	733	(61)	15.788	-	108.657	108.657	-	Furniture, fixtures and equipment
Aset hak-guna	178.941	19.138	(35.080)	-	-	162.999	162.999	-	Right-of-use assets
Konstruksi dalam penyelesaian:									Construction in progress:
Bangunan dan prasarana	58.360	48.023	-	(75.274)	-	31.109	31.109	-	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	564.960	365.323	-	(643.998)	-	286.285	286.285	-	Machineries and equipment
Perabot dan peralatan	5.362	12.841	-	(17.551)	-	652	652	-	Furniture, fixtures and equipment
	<u>13.376.729</u>	<u>492.594</u>	<u>(37.810)</u>	<u>(1.845)*</u>	<u>20.656</u>	<u>13.850.324</u>	<u>12.024.328</u>	<u>1.825.996</u>	
Akumulasi penyusutan:									Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	(427.369)	(31.225)	-	-	-	(458.594)	-	-	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	(3.539.899)	(269.021)	-	-	-	(3.808.920)	-	-	Machineries and equipment
Kendaraan	(69.408)	(649)	2.650	-	-	(67.407)	-	-	Vehicles
Perabot dan peralatan	(68.243)	(9.855)	41	-	-	(78.057)	-	-	Furniture, fixtures and equipment
Aset hak-guna	(93.051)	(36.139)	34.388	-	-	(94.802)	-	-	Right-of-use assets
	<u>(4.197.970)</u>	<u>(346.889)</u>	<u>37.079</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(4.507.780)</u>			
Nilai tercatat	<u>9.178.759</u>					<u>9.342.544</u>			Carrying amount

*) Direklasifikasi ke aset takberwujud sebesar Rp 1.845 (Catatan 9)/Reclassified to intangible assets (Note 9) amounted to Rp1,845.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

8. ASET TETAP, neto (Lanjutan)

Perincian pengurangan atas aset tetap, neto adalah sebagai berikut:

	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Penerimaan atas penjualan aset tetap	-
Keuntungan atas penjualan aset tetap	-
Pelepasan aset tetap	8

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Biaya pabrikasi (Catatan 22)	90.972
Beban penjualan	159
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	3.076
	<u>94.207</u>

Pada April 2023, Perseroan dan entitas anak mengubah taksiran masa manfaat bangunan dan prasarana dari 20 tahun menjadi 20 - 40 tahun (Catatan 2j). Perubahan taksiran masa manfaat ekonomis ini didukung dengan laporan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan.

Penilaian atas nilai wajar tanah dilakukan oleh penilai yang telah terdaftar di OJK, pada tanggal 31 Desember 2023 dilakukan oleh KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan dengan tanggal penilaian 28 Desember 2023, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2022 dilakukan oleh KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan dengan tanggal penilaian 22 Desember 2022 untuk Perseroan dan 21 Desember 2022 untuk entitas anak.

Pengukuran nilai wajar tanah telah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan input atas teknik penilaian yang digunakan. Teknik penilaian yang digunakan adalah pendekatan data pasar yang sebanding.

Selisih lebih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat sebesar Rp 1.365.578 per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan dalam ekuitas pada bagian "Surplus revaluasi tanah".

Jika aset tetap tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya sebesar Rp 460.418 per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

8. FIXED ASSETS, net (Continued)

Details of deduction to fixed assets, net are as follows:

	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	288	<i>Proceeds</i>
	288	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
	-	<i>Disposal of fixed assets</i>

Depreciation expenses was allocated to the following:

	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	86.187	<i>Factory overhead (Note 22)</i>
	151	<i>Selling expenses</i>
	4.092	<i>General and administrative expenses (Note 24)</i>
	<u>90.430</u>	

In April 2023, the Company and subsidiary changed the estimated useful lives of buildings and improvements from 20 years to 20 - 40 years (Note 2j). The change in estimated useful life is supported by the appraisal which was prepared by KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan, an independent appraiser.

The revaluation of land was performed by appraisers registered in OJK, for 31 December 2023 was performed by KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan with valuation dated 28 December 2023, while for 31 December 2022 was performed by KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan with valuation dated 22 December 2022 for the Company and 21 December 2022 for subsidiary.

The fair value measurement of land has been categorized as a Level 2 fair value based on the inputs to the valuation techniques used. The valuation techniques used is comparable market data approach.

The difference between the fair value and carrying amount of the land amounted to Rp 1,365,578 as of 31 March 2024 and 31 December 2023 was presented in equity as "Revaluation surplus of land".

If land was stated at the historical cost basis, the carrying amount would be Rp 460,418 as of 31 March 2024 and 31 December 2023.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

8. ASET TETAP, neto (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS, net (Continued)

Konstruksi dalam penyelesaian merupakan bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan yang sedang dibangun oleh Perseroan dan entitas anak, yang diperkirakan akan selesai tahun 2025. Per tanggal 31 Maret 2024, tingkat penyelesaian tersebut rata-rata sekitar 1% - 99% (31 Desember 2023: 1% - 99%).

Construction in progress include buildings and land improvements as well as machineries and equipment being constructed by the Company and subsidiary which are estimated to be completed in 2025. As of 31 March 2024, the percentage of completion of construction in progress ranges from 1% - 99% (31 December 2023: 1% - 99%).

Atas pembangunan modifikasi mesin kertas tersebut, Perseroan dan entitas anak juga membayarkan uang muka yang dicatat sebagai uang muka pembelian aset tetap (Catatan 10).

Related to the construction of the paper machines modification, the Company and subsidiary also paid advances, which are recorded as advances for purchase of fixed assets (Note 10).

Persediaan dan aset tetap Perseroan dan entitas anak, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, kerusakan, banjir dengan nilai pertanggungan per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 18.940.878 dan Rp 18.419.478.

The Company and subsidiary's inventories and fixed assets, except land, were insured against the risk of fire, earthquake, riot, flood with sum insured as of 31 March 2024 and 31 December 2023 were amounting to Rp 18.940.878 and Rp 18,419,478, respectively.

Manajemen Perseroan dan entitas anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya.

The Company and subsidiary's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible loss from fire, natural disasters and other risks.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Perseroan dan entitas anak sebesar Rp 302.941 per tanggal 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: Rp 290.764).

Cost of fixed assets which were fully depreciated but still used by the Company and subsidiary amounted to Rp 302,941 as of 31 March 2024 (31 December 2023: Rp 290,764).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian yang memicu atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on management's assessment, there are no triggering events or changes in circumstances under which may indicate an impairment of fixed assets as of 31 March 2024 and 31 December 2023.

Per tanggal 31 Maret 2024, manajemen telah mengkaji estimasi masa manfaat aset tetap dan dinilai sudah sesuai. Masa manfaat ditentukan berdasarkan estimasi periode dimana manfaat ekonomi masa depan akan diterima oleh Perseroan dan entitas anak, dengan memperhitungkan adanya perubahan yang tidak diperkirakan dari suatu keadaan atau kejadian.

As of 31 March 2024, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company and subsidiary, taking into account any unexpected changes in circumstances or events.

Perseroan dan entitas anak menyewa bangunan untuk gudang dan kantor dan kendaraan untuk jangka waktu antara dua hingga empat tahun. Kontrak tersebut mencakup opsi untuk memperbarui sewa untuk periode tambahan dengan durasi yang sama setelah akhir masa kontrak.

The Company and subsidiary leases buildings for its warehouse and office and vehicles for a term of ranging between two to four years. The contracts include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term.

	31 Maret/March 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)			
	Bangunan/ Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Jumlah/ Total	
Saldo awal	59.079	9.118	68.197	Beginning balance
Penambahan	5.070	1.004	6.074	Addition
Beban amortisasi	(7.113)	(2.932)	(10.045)	Amortization charge
Pengakhiran dan jatuh tempo kontrak	-	(8)	(8)	Termination and maturity of contracts
Saldo akhir	57.036	7.182	64.218	Ending balance

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

8. ASET TETAP, neto (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS, net (Continued)

	31 Desember/December 2023			
	Bangunan/ Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Jumlah/ Total	
Saldo awal	68.878	17.012	85.890	Beginning balance
Penambahan	14.421	4.717	19.138	Addition
Beban amortisasi	(24.220)	(11.919)	(36.139)	Amortization charge
Pengakhiran dan jatuh tempo kontrak	-	(692)	(692)	Termination and maturity of contracts
Saldo akhir	59.079	9.118	68.197	Ending balance

	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Jumlah yang diakui pada laba rugi			Amounts recognized in profit or loss
Bunga atas liabilitas sewa		151	Interest on lease liabilities
Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa		794	Variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities
Amortisasi aset hak-guna	10.045	8.862	Amortization of right-of-use assets
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka-panjang dan aset bernilai-rendah	8.513	12.749	Expenses relating to short-term or low-value leases

9. ASET TAKBERWUJUD, neto

9. INTANGIBLE ASSETS, net

	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification *)	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	Biaya perolehan	39.496	-	742	
Akumulasi amortisasi	(34.479)	(463)	-	(34.942)	Accumulated amortization
Nilai tercatat	5.017			5.296	Carrying amount

	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification *)	31 Desember/ December 2023	
	Biaya perolehan	37.651	-	1.845	
Akumulasi amortisasi	(32.825)	(1.654)	-	(34.479)	Accumulated amortization
Nilai tercatat	4.826			5.017	Carrying amount

*) Reklasifikasi dari konstruksi dalam penyelesaian sebesar Rp 742 dan Rp 1.845 masing-masing untuk 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Catatan 8)/ Reclassified from construction in progress (Note 8) amounted to Rp 742 and Rp 1,845 as of 31 March 2024 (unaudited) and 31 December 2023, respectively.

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

10. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka atas pembangunan modifikasi mesin kertas (Catatan 8).

Advances for purchase of fixed assets are advance payments for construction of paper machine modification (Note 8).

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

11. UTANG BANK

11. BANK LOANS

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022	
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman berulang (Rp)	1.978.000	2.954.000	Revolving loan (Rp)
PT Bank BTPN Tbk			PT Bank BTPN Tbk
Pinjaman jangka pendek (Rp)	660.000	660.000	Short-term loan (Rp)
PT Bank ANZ Indonesia			PT Bank ANZ Indonesia
Pinjaman jangka pendek (Rp)	440.000	366.500	Short-term loan (Rp)
(2024 : USD 800.000; 2023: USD 1.000.000)	12.682	15.416	(2024 : USD 800,000; 2023: USD 1,000,000)
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Demand loan (Rp)	500.000	140.000	Demand loan (Rp)
(2024 : USD 13.500.000; 2023: USD 12.500.000)	214.016	192.700	(2024 : USD 13,500,000; 2023: USD 12,500,000)
PT Bank Mizuho Indonesia			PT Bank Mizuho Indonesia
Demand loan (Rp)	231.000	220.000	Demand loan (Rp)
	<u>4.035.698</u>	<u>4.548.616</u>	
Tingkat bunga per tahun Rupiah	6,13% - 8,90%	5,25% - 8,90%	Interest rate per annum Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,70% - 8,75%	5,25% - 8,75%	US Dollar
Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:			The amortized cost of the loans are as follows:
	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
Utang bank	4.035.698	4.548.616	Bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 14)	4.415	3.928	Accrued interest expenses (Note 14)
	<u>4.040.113</u>	<u>4.552.544</u>	

PT Bank Central Asia Tbk

Perseroan dan entitas anak memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dengan limit gabungan maksimum sebesar Rp 3.000.000 dan USD 30.000.000, yang terdiri dari:

- Fasilitas *Letter of Credit* (LC) dan SKBDN dengan jumlah maksimum sebesar USD 187.500.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.
- Fasilitas Trust Receipt (TR) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.000.000 dan USD 30.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company and subsidiary have obtained several credit facilities with a combined maximum credit limit of Rp 3,000,000 and USD 30,000,000, which consist of the following:

- Letter of Credit Facility* (LC) and SKBDN with a maximum credit limit of USD 187,500,000 or at any equivalent amount in other currencies.
- Trust Receipt with a maximum credit limit of Rp 3,000,000 or at equivalent amount in US Dollar.
- Revolving loan facility with a maximum credit limit of Rp 3,000,000 and USD 30,000,000.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

11. UTANG BANK (Lanjutan)

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat bunga tahunan mengambang yang akan disepakati sebelum penggunaan. Fasilitas pinjaman tersebut tersedia sampai 16 November 2024.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Perseroan dan entitas anak memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar USD 100.000.000 sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dengan jumlah maksimum sebesar USD 91.000.000, atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.
- b. Fasilitas *Import Loan* dengan jumlah maksimum sebesar USD 55.000.000, atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.
- c. Fasilitas *Export Invoice Financing* dengan jumlah maksimum sebesar USD 40.000.000, atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.
- d. Fasilitas *Overdraft* dengan jumlah maksimum sebesar USD 6.000.000, atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat bunga tahunan mengambang yang akan diberitahukan oleh bank setelah pengiriman permintaan penggunaan dan dikonfirmasi oleh Perseroan sebelum penarikan. Fasilitas pinjaman tersebut dapat digunakan sampai 30 November 2024 dan diperpanjang selama 12 bulan secara otomatis pada akhir periode fasilitas, kecuali ditentukan lain oleh bank.

PT Bank Permata Tbk

Perseroan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Overdraft*, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.
- b. Fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah maksimum kredit sebesar USD 50.000.000.

Fasilitas *Overdraft* dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 7,15%, *Revolving Loan* sebesar 5,9% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 6,95% per tahun untuk mata uang Rupiah. Besar suku bunga dapat berubah setiap saat sesuai ketentuan Bank dengan pemberitahuan sebelumnya. Fasilitas pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2024.

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

The loan facilities bear a floating interest rate to be agreed prior to utilization. The loan facilities are available until 16 November 2024.

Standard Chartered Bank, Jakarta

The Company and subsidiary have obtained several credit facilities with a maximum credit limit of USD 100,000,000, which include the following:

- a. *Short Term Loan Facility with a maximum credit limit of USD 91,000,000, or at any equivalent amount in other currencies.*
- b. *Import Loan Facility with a maximum credit limit of USD 55,000,000, or at any equivalent amount in other currencies.*
- c. *Export Invoice Financing Facility with a maximum credit limit of USD 40,000,000, or at any equivalent amount in other currencies.*
- d. *Overdraft Facility with a maximum credit limit of USD 6,000,000, or at any equivalent amount in other currencies.*

The loan facilities bear a floating interest rate to be advised by the bank after the delivery of the utilization request and confirmed by the Company prior to drawdown. All of the above loan facilities are available until 30 November 2024 and automatically extended for another 12 months until otherwise determined by the bank.

PT Bank Permata Tbk

The Company has obtained several credit facilities, which include the following:

- a. *The Overdraft facility with maximum credit limit of Rp 20,000.*
- b. *The Revolving Loan facility in with a maximum credit limit of USD 50,000,000.*

The Overdraft facility bears an interest rate at 7.15% per annum, the Revolving Loan bears an interest rate at 5.9% per annum for US Dollar and 6.95% per annum for Rupiah. Interest rate is subject to change at any time by the Bank, with prior notification. The loan facilities will be matured on 28 September 2024.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

11. UTANG BANK (Lanjutan)

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mizuho Indonesia

Perseroan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum gabungan sebesar USD 30.000.000 sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dengan jumlah maksimum sebesar USD 15.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang Rupiah.
- b. Fasilitas *Letter of Credit* (LC) dengan jumlah maksimum sebesar USD 30.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang Rupiah.
- c. Fasilitas Pembiayaan Tagihan Terutang dengan jumlah maksimum sebesar USD 30.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang Rupiah.

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat bunga tahunan mengambang yang akan disepakati sebelumnya antara Bank dan Perseroan sebelum penggunaan. Fasilitas pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2024.

PT Bank ANZ Indonesia

Perseroan dan entitas anak memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum gabungan sebesar USD 100.000.000 sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dengan jumlah maksimum sebesar USD 75.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang Rupiah.
- b. Fasilitas *Letter of Credit* (LC) dengan jumlah maksimum sebesar USD 100.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang Rupiah.
- c. Fasilitas Pinjaman Pembiayaan Dagang dengan jumlah maksimum sebesar USD 100.000.000.

Tingkat bunga tahunan sebesar *cost of fund* + 1% atau sebagaimana disepakati antara Bank dan Perseroan. Fasilitas pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2024.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Perseroan dan entitas anak memperoleh beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Trade* Gabungan, dengan jumlah maksimum sebesar USD 75.000.000.
- b. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) dengan jumlah maksimum kredit sebesar USD 30.000.000.

Fasilitas pinjaman *Trade* Gabungan dikenakan tingkat bunga tahunan SOFR + 1,25% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,5% (mengambang) untuk mata uang Rupiah. Fasilitas pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 11 November 2024.

PT Bank Mizuho Indonesia

The Company has obtained several credit facilities with a combined maximum credit limit of USD 30,000,000, as follows:

- a. *Short Term Loan Facility with a maximum credit limit of USD 15,000,000 or at any equivalent amount in Rupiah.*
- b. *Letter of Credit Facility (LC) with a maximum credit limit of USD 30,000,000 or at any equivalent amount in Rupiah.*
- c. *Account Payable Financing Facility with a maximum credit limit of USD 30,000,000 or at any equivalent amount in Rupiah.*

The loan facilities bear a floating interest rate to be agreed between the Bank and the Company prior to utilization. The loan facilities will be matured on 3 June 2024.

PT Bank ANZ Indonesia

The Company and subsidiary have obtained several credit facilities with a combined maximum credit limit of USD 100,000,000, as follows:

- a. *Short Term Loan Facility with a maximum credit limit of USD 75,000,000 or at any equivalent amount in Rupiah.*
- b. *Letter of Credit Facility (LC) with a maximum credit limit of USD 100,000,000 or at any equivalent amount in Rupiah.*
- c. *Payable Invoice Financing Facility with a maximum credit limit of USD 100,000,000.*

Interest rate at cost of fund + 1% per annum or to be mutually agreed by the Bank and the Company. The loan facilities will be matured on 29 October 2024.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

The Company and subsidiary have obtained several credit facilities, which include the following:

- a. *The Combine Trade facility with maximum credit limit of USD 75,000,000.*
- b. *The Foreign Exchange Transaction Facility with a maximum credit limit of USD 30,000,000.*

The loan facilities bear an annual interest rate SOFR + 1.25% for US Dollar and 8.5% (floating) if drawdown in Rupiah. The loan facilities will be matured on 11 November 2024.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

11. UTANG BANK (Lanjutan)

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank BTPN Tbk

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berulang dan fasilitas perdagangan dengan jumlah maksimum gabungan sebesar Rp 700.000.

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat bunga tahunan mengambang yang akan disepakati sebelumnya antara Bank dan Perseroan sebelum penggunaan. Fasilitas pinjaman jatuh tempo pada tanggal 30 September 2024.

PT Bank BTPN Tbk

The Company has obtained Revolving Loan facilities and Trade facilities with a combined maximum credit limit of Rp 700,000.

The loan facilities bear a floating interest rate to be agreed between the Bank and the Company prior to utilization. The loan facilities matured on 30 September 2024.

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
a. Berdasarkan pemasok			By debtor a.
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
SCG International Corporation Co., Ltd	44.548	-	SCG International Corporation Co., Ltd
Peute Papierrecycling B.V.	35.671	25.186	Peute Papierrecycling B.V.
SCG International Australia Pty. Ltd.	4.821	10.627	SCG International Australia Pty. Ltd.
PT Prokemas Adhikari Kreasi	3.018	2.622	PT Prokemas Adhikari Kreasi
PT Rapipack Asritama	999	1.090	PT Rapipack Asritama
PT Primacorr Mandiri	892	672	PT Primacorr Mandiri
PT Indonesia Dirtajaya Aneka Industri Box	737	203	PT Indonesia Dirtajaya Aneka Industri Box
PT Indocorr Packaging Cikarang	340	573	PT Indocorr Packaging Cikarang
PT Bahana Buana Box	166	36	PT Bahana Buana Box
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	157	-	PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk
Peute Portugal, Unipessoal Lda	-	7.208	Peute Portugal, Unipessoal Lda
	<u>91.349</u>	<u>48.217</u>	
Pihak bukan berelasi			Non-related parties
Pemasok dalam negeri	500.448	507.372	Domestic suppliers
Pemasok luar negeri	351.843	231.679	Overseas suppliers
	<u>852.291</u>	<u>739.051</u>	
	<u>943.640</u>	<u>787.268</u>	
b. Berdasarkan mata uang			By currency b.
Rupiah	506.757	512.568	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	436.883	274.651	US Dollar
Euro	-	49	Euro
	<u>943.640</u>	<u>787.268</u>	

Jangka waktu utang usaha berkisar antara 30 sampai 90 hari. Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

Trade payables have credit terms of 30 to 90 days. No guarantee has been given for trade payables.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. UTANG LAINNYA

13. OTHER PAYABLES

Terutama merupakan utang kepada pemasok sehubungan dengan suku cadang untuk pembangunan modifikasi mesin kertas.

Mainly represents other payables to suppliers for the spareparts for the construction of paper machines modification.

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
Gas	55.650	71.077	Gas
Pengangkutan	51.811	44.729	Freight
Listrik dan telepon	29.020	17.632	Electricity and telephone
Bunga (Catatan 11 dan 15)	22.104	20.958	Interest (Note 11 and 15)
Kompensasi karyawan	14.161	11.841	Employees compensation
Lainnya	32.359	27.742	Others
	<u>205.105</u>	<u>193.979</u>	

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
<u>Bank</u>			<u>Banks</u>
PT Bank Permata Tbk (Rp)	994.378	-	PT Bank Permata Tbk (Rp)
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC) (2024: USD 48.000.000; 2023: USD 52.000.000)	760.764	801.426	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC) (2024: USD 48,000,000; 2023: USD 52,000,000)
PT Bank Mizuho Indonesia (Rp)	551.015	596.857	PT Bank Mizuho Indonesia (Rp)
PT Bank OCBC NISP Tbk (2024: USD 24.000.000; 2023: USD 26.000.000)	380.426	400.766	PT Bank OCBC NISP Tbk (2024: USD 24,000,000; 2023: USD 26,000,000)
	<u>2.686.583</u>	<u>1.799.049</u>	
Bagian jangka pendek	<u>(563.823)</u>	<u>(553.281)</u>	Current maturities
Utang bank jangka panjang	<u>2.122.760</u>	<u>1.245.768</u>	Long-term bank loans
Tingkat bunga per tahun			Interest rate per annum
Dolar Amerika Serikat	6,86% - 7,37%	5,62% - 7,37%	US Dollar
Rupiah	7,55% - 7,80%	7,35% - 8,07%	Rupiah

Nilai tercatat utang bank jangka panjang pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of long-term bank loans at amortized cost are as follows:

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
Utang bank jangka panjang	2.686.583	1.799.049	Long-term bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 14)	17.689	17.030	Accrued interest (Note 14)
	<u>2.704.272</u>	<u>1.816.079</u>	

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)**

**15. LONG-TERM BANK LOANS
(Continued)**

Rincian utang bank jangka panjang berdasarkan jadwal pembayaran:

The details of the long-term bank loans based on the schedule payments are as follows:

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
Jatuh tempo dalam tahun			<i>Due in year</i>
2024	564.472	553.984	2024
2025	574.472	553.984	2025
2026	574.472	553.984	2026
2027	10.000	138.496	2027
2028	40.000	-	2028
Setelah 2028	930.000	-	After 2028
	2.693.416	1.800.448	
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(6.833)	(1.399)	<i>Unamortized transaction costs</i>
	2.686.583	1.799.049	

PT BANK PERMATA TBK

Pada tanggal 20 Maret 2024, Perseroan menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan pokok pinjaman sebesar Rp 2.250.000 untuk membiayai proyek belanja modal tambahan dan keperluan umum serta untuk membiayai kembali pinjaman jangka panjang yang belum dibayar. Jangka waktu pinjaman adalah tujuh tahun. Pembayaran kembali dijadwalkan secara triwulanan sebanyak 24 cicilan dimulai dari tanggal 28 Juni 2025.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga BI7DRR + 1,8% per tahun. Besar suku bunga dapat berubah setiap saat sesuai ketentuan Bank dengan pemberitahuan sebelumnya kepada Perseroan.

OVERSEA-CHINESE BANKING CORPORATION LIMITED (OCBC)

Pada tanggal 28 Januari 2020, Perseroan menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan pokok pinjaman sebesar USD 100.000.000 untuk pembiayaan kembali pinjaman yang ada dan untuk membiayai tambahan belanja modal. Jangka waktu pinjaman adalah tujuh tahun. Pembayaran kembali dijadwalkan secara triwulanan sebanyak 25 cicilan dimulai dari tanggal 28 Januari 2021.

Berdasarkan amandemen perjanjian pinjaman jangka panjang yang ditandatangani Perseroan dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC) tanggal 4 Juli 2023, tingkat bunga per tahun adalah sebesar *Compounded Reference Rate* + 1,25% dimulai pada tanggal 28 Juli 2023.

PT BANK PERMATA TBK

On 20 March 2024, the Company signed a long-term loan agreement with principal amount of Rp 2,250,000 to finance additional capital expenditures project and general purposes and refinance outstanding long-term loans. The loan term is seven years. The repayments are scheduled into 24 quarterly installment payments, starting from 28 June 2025.

The loan facilities bears an interest rate at BI7DRR + 1.8% per annum. Interest rate is subject to change at any time by the Bank, with prior notification to the Company.

OVERSEA-CHINESE BANKING CORPORATION LIMITED (OCBC)

On 28 January 2020, the Company signed a long-term loan agreement with principal amount of USD 100,000,000 to refinance existing loans and to fund additional capital expenditures. The loan term is seven years. The repayments are scheduled into 25 quarterly installment payments, starting from 28 January 2021.

*Based on the amendment of long-term loan agreement signed by the Company and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC) dated 4 July 2023, the annual interest rate is *Compounded Reference Rate* + 1.25% started on 28 July 2023.*

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)**

**15. LONG-TERM BANK LOANS
(Continued)**

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 3 Februari 2020, Perseroan menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan pokok pinjaman sebesar USD 30.000.000 dan Rp 700.000 untuk pembiayaan kembali pinjaman yang ada dan untuk membiayai tambahan belanja modal. Jangka waktu pinjaman adalah tujuh tahun. Pembayaran kembali dijadwalkan secara triwulanan sebanyak 25 cicilan dimulai dari tanggal 16 Maret 2021. Suku bunga disepakati sebelumnya antara Perseroan dan PT Bank Mizuho Indonesia.

Berdasarkan amandemen perjanjian pinjaman jangka panjang yang ditandatangani Perseroan dan PT Bank Mizuho Indonesia pada tanggal 3 Juni 2020, fasilitas pinjaman sebesar USD 30.000.000 telah dikonversi menjadi Rp 450.000.

Berdasarkan amandemen perjanjian pinjaman jangka panjang yang ditandatangani Perseroan dan PT Bank Mizuho Indonesia pada tanggal 16 Juni 2023, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga mengambang yang akan disetujui oleh Bank dan Perseroan.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 20 Januari 2020, Perseroan menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan pokok pinjaman sebesar USD 50.000.000 untuk pembiayaan kembali pinjaman yang ada dan untuk membiayai tambahan belanja modal. Jangka waktu pinjaman adalah tujuh tahun. Pembayaran kembali dijadwalkan secara triwulanan sebanyak 25 cicilan dimulai dari tanggal 20 Januari 2021.

Berdasarkan amandemen perjanjian pinjaman jangka panjang yang ditandatangani Perseroan dan PT Bank OCBC NISP Tbk tanggal 22 Juni 2023, tingkat bunga per tahun adalah sebesar *Compounded Reference Rate* + 1,75% dimulai pada tanggal 1 Juli 2023.

Perjanjian utang bank jangka panjang meliputi pembatasan-pembatasan tertentu yang lazim diperlukan dalam fasilitas kredit. Per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perseroan mematuhi pembatasan yang ada.

PT Bank Mizuho Indonesia

On 3 February 2020, the Company signed a long-term loan agreement with principal amount of USD 30,000,000 and Rp 700,000 to refinance existing loans and to fund additional capital expenditures. The loan term is seven years. The repayments are scheduled into 25 quarterly installment payments, starting from 16 March 2021. Pre-agreed interest rate between the Company and PT Bank Mizuho Indonesia.

Based on the amendment of long-term loan agreement signed by the Company and PT Bank Mizuho Indonesia dated 3 June 2020, loan facility amounted USD 30,000,000 has been converted to Rp 450,000.

Based on the amendment of long-term loan agreement signed by the Company and PT Bank Mizuho Indonesia dated 16 June 2023, the loan facility bears a floating interest rate to be agreed between the Bank and the Company.

PT Bank OCBC NISP Tbk

On 20 January 2020, the Company signed a long-term loan agreement with principal amount of USD 50,000,000 to refinance existing loans and to fund additional capital expenditures. The loan term is seven years. The repayments are scheduled into 25 quarterly installment payments, starting from 20 January 2021.

*Based on the amendment of long-term loan agreement signed by the Company and PT Bank OCBC NISP Tbk dated 22 June 2023, the annual interest rate is *Compounded Reference Rate* + 1.75% started on 1 July 2023.*

The long-term bank loans agreements include certain restrictions which are normally required for such credit facilities. As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Company complied with the covenants.

16. LIABILITAS SEWA

16. LEASE LIABILITIES

Perseroan dan entitas anak mengadakan perjanjian sewa untuk gedung dan kendaraan dengan jatuh tempo antara satu hingga empat tahun per tanggal 31 Maret 2024.

The Company and subsidiary have lease agreements covering the buildings and vehicles for a maturity term of ranging between one to four years as of 31 March 2024.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

16. LEASE LIABILITIES (Continued)

Pada tanggal pelaporan, pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

As of reporting dates, minimum lease payments and present value of minimum lease payments are as follows:

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
a. Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo			<i>a. Lease liabilities by due date</i>
Dalam satu tahun	8.970	9.904	<i> Within one year</i>
Diantara 1 hingga 2 tahun	2.371	2.284	<i> Between 1 and 2 years</i>
Diantara 2 hingga 5 tahun	1.226	1.263	<i> Between 2 and 5 years</i>
	<u>12.567</u>	<u>13.451</u>	
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(672)	(683)	<i> Less: future finance cost</i>
Nilai kini pembayaran minimum sewa	11.895	12.768	<i> Present value of minimum lease payments</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(7.866)	(8.717)	<i> Current maturity</i>
Liabilitas sewa jangka panjang	<u>4.029</u>	<u>4.051</u>	<i> Long-term lease liabilities</i>
b. Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa dan sewa atas aset hak-guna			<i>b. Lease liabilities by lessor and lease of right-of-use assets</i>
Aset hak-guna	<u>11.895</u>	<u>12.768</u>	<i> Right-of-use assets</i>

Aset yang diperoleh dengan sewa atas hak-guna dicatat sebagai aset hak-guna (Catatan 8).

Assets acquired by lease are recorded as right-of-use (Note 8).

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Perseroan dan entitas anak menghitung dan membukukan estimasi imbalan kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama dan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah 3.199 karyawan.

The Company and subsidiary calculate, and record estimated employee benefits obligation for its eligible employees based on the Collective Labor Agreement and Indonesian labor regulations. The numbers of employees entitled to the benefits as of 31 March 2024 and 31 December 2023 are 3,199 employees.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perseroan dan entitas anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit plan typically exposes the Company and subsidiary to actuarial risks such as longevity risk and salary risk.

Perseroan dan entitas anak memiliki program iuran pasti pensiun untuk seluruh karyawan tetap dan karyawan dengan perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT) yang memenuhi syarat, yang diatur oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Perseroan dan entitas anak membayar iuran berdasarkan persentase tertentu atas gaji pokok karyawan.

The Company and its subsidiary have a defined contribution pension plan covering its qualified permanent and employees with specific time work agreement (PKWT), which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Risiko harapan hidup

Longevity risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA
(Lanjutan)**

**17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sehubungan dengan imbalan pasca kerja atas karyawan permanen dan kompensasi atas karyawan PKWT Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with respect to these post-employment benefits for permanent employees and compensation for PKWT employees of the Company and subsidiary are as follows:

	Liabilitas imbalan kerja/ Defined benefit obligations		Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets		Liabilitas (Aset) imbalan kerjaneto/ Net defined benefit (asset) liability		
	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
Awal periode	346.456	334.356	(3.047)	(993)	343.409	333.363	Beginning of period
Termasuk di dalam laba atau rugi							Included in profit or loss
Biaya jasa kini	6.630	26.519	-	-	6.630	26.519	Current service cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	(350)	-	-	-	(350)	Actuarial gains - (losses)
Biaya (pendapatan) bunga	6.098	24.393	(18)	(73)	6.080	24.320	Interest cost (income)
	12.728	50.562	(18)	(73)	12.710	50.489	
Termasuk dalam pendapatan komprehensif lainnya							Included in other comprehensive income
- Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:							Actuarial losses - (gains) arising from:
- asumsi keuangan	-	(17.867)	-	-	-	(17.867)	financial - assumptions
- penyesuaian pengalaman	-	(111)	-	-	-	(111)	experience - adjustment
- kerugian (keuntungan) atas aset program	-	-	-	(2)	-	(2)	Loss (gain) - On plan assets
	-	(17.978)	-	(2)	-	(17.980)	
Lainnya							Others
Iuran yang dibayarkan pemberi kerja	-	-	(4.055)	(20.718)	(4.055)	(20.718)	Contribution paid by the employer
Pembayaran manfaat	(7.264)	(20.484)	4.485	18.739	(2.779)	(1.745)	Benefit paid
	(7.264)	(20.484)	430	(1.979)	(6.834)	(22.463)	
Akhir periode	351.920	346.456	(2.635)	(3.047)	349.285	343.409	End of period

Beban imbalan pasca kerja dialokasikan dalam biaya pabrikasi, beban umum dan administrasi dan beban penjualan.

Per 31 Maret 2024, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pasti untuk Perseroan dan entitas anak masing-masing adalah 14,59 tahun dan 19,95 tahun (31 Desember 2023: masing-masing 14,84 tahun dan 20,20 tahun).

Post-employment benefits expense was allocated to factory overhead, general and administrative expenses and selling expenses.

As of 31 March 2024, the weighted-average duration of the defined benefit obligation for the Company and subsidiary were 14.59 years and 19.95 years, respectively (31 December 2023: 14.84 years and 20.20 years, respectively).

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA
(Lanjutan)**

**17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto berhubungan dengan imbal hasil obligasi pemerintah dengan kupon nol berkualitas tinggi yang diperdagangkan di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high-quality zero-coupon government bonds that are traded in active capital markets at the reporting date.

Asumsi kenaikan gaji masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan mulai dari tanggal penilaian hingga usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji umumnya ditentukan dengan menerapkan penyesuaian inflasi pada skala gaji, dan dengan mempertimbangkan masa kerja.

The future salary increases assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking account of the length of service.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim:

Employee benefits obligation recognized in the interim consolidated statement of financial position:

	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021	2020	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	349.285	343.409	333.363	315.040	283.429	<i>Present value of defined benefit obligation</i>

Analisis sensitivitas

Perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi aktuarial utama, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti atas karyawan permanen dan karyawan PKWT pada tanggal pelaporan sebesar jumlah berikut:

Sensitivity analysis

Reasonably possible changes to key actuarial assumptions, would have affected the defined benefit obligation for permanent employees and PKWT employees at the reporting date by the following amounts:

	31 Maret/March 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)		31 Desember/December 2023		
	1% kenaikan/ increase	1% penurunan/ decrease	1% kenaikan/ increase	1% penurunan/ decrease	
Nilai diskonto	(12.758)	22.228	(13.020)	20.912	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa depan	20.423	(11.430)	19.151	(11.721)	<i>Future salary rise</i>

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the interim consolidated statement of financial position.

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris berkualifikasi Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto.

The post-employment benefits is calculated by a qualified actuary Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA
(Lanjutan)**

**17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
<u>Karyawan tetap</u>			<u>Permanent employees</u>
Tingkat diskonto per tahun	6.7% - 6.8%	6.7% - 6.8%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3.22% - 6.38%	3.22% - 6.38%	Salary increment rate per annum
Tingkat pensiun normal	55 - 58 tahun/years	55 - 58 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Mortality rate
<u>Karyawan PKWT</u>			<u>PKWT employees</u>
Tingkat diskonto per tahun	6.4%	6.4%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5.2%	5.2%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Mortality rate

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perseroan, susunan pemegang saham per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the list of shareholders issued by PT Datindo Entrycom, the Company's Administration Office of Listed Shares, the shareholders of the Company as of 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follows:

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase pemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital</u>	<u>Shareholder's name</u>
SCGP Solutions (Singapore) Pte., Ltd.	1.368.663.916	55,23	684.332	SCGP Solutions (Singapore) Pte., Ltd.
PT Intercipta Sempana	1.102.069.224	44,48	551.034	PT Intercipta Sempana
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	7.155.647	0,29	3.578	Other (each below 5%)
	<u>2.477.888.787</u>	<u>100,00</u>	<u>1.238.944</u>	

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

Total shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Agio saham atas penjualan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 1994	103.400	Additional paid-in capital of issuance of shares through initial public offering in 1994
Konversi atas obligasi konversi menjadi 3.262.617 lembar saham pada tahun 1995	2.783	Conversion of convertible bonds into 3,262,617 shares in 1995
	106.183	
Pembagian saham bonus kepada pemegang saham Perseroan pada tahun 2000	(102.622)	Distribution of bonus shares to the Company's stockholders in 2000
	<u>3.561</u>	

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

20. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2022 sebesar Rp 23 (Rupiah penuh) per lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp 56.991 pada tanggal 18 April 2023 serta pembentukan cadangan sebesar Rp 200.

20. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Based on Annual General Meeting of Stockholders dated 20 March 2023, the shareholders approved cash dividend distribution for the year 2022 amounting to Rp 23 (whole amount of Rupiah) per share or a total of Rp 56,991 on 18 April 2023 and to appropriate Rp 200 as reserve.

21. PENJUALAN NETO

	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Penjualan dalam negeri		
PT Prokemas Adhikari Kreasi	173.674	199.121
PT Rapipack Asritama	65.463	65.289
PT Indonesia Dirtajaya Aneka Industri Box	65.335	59.785
PT Bahana Buana Box	41.308	38.305
PT Primacorr Mandiri	32.474	37.292
PT Indocorr Packaging Cikarang	25.570	23.834
PT Indoris Printingdo	321	75
Penjualan ekspor		
Bien Hoa Packaging Joint Stock Company	6.683	-
Total penjualan kepada pihak berelasi	<u>410.828</u>	<u>423.701</u>
Pihak bukan berelasi		
Penjualan dalam negeri	1.178.962	1.212.728
Penjualan ekspor	466.791	598.555
Total penjualan kepada pihak bukan berelasi	<u>1.645.753</u>	<u>1.811.283</u>
Penjualan bruto	<u>2.056.581</u>	<u>2.234.984</u>
Retur dan potongan penjualan		
Pihak bukan berelasi	(2.918)	(4.242)
Pihak berelasi	(725)	(1.078)
	<u>2.052.938</u>	<u>2.229.664</u>

21. NET SALES

Related parties (Note 29)
Local sales
PT Prokemas Adhikari Kreasi
PT Rapipack Asritama
PT Indonesia Dirtajaya Aneka Industri Box
PT Bahana Buana Box
PT Primacorr Mandiri
PT Indocorr Packaging Cikarang
PT Indoris Printingdo
Export sales
Bien Hoa Packaging Joint Stock Company
Total sales to related parties
Non-related parties
Local sales
Export sales
Total sales to non-related parties
Gross sales
Sales returns and discounts
Non-related parties
Related parties

Penjualan dilakukan oleh Perseroan dan entitas anak secara langsung kepada perusahaan-perusahaan manufaktur barang-barang industri dan konsumsi. Penjualan bruto tahunan kepada masing-masing pihak tidak berelasi tidak melebihi 10% penjualan neto.

The Company and subsidiary sold its products directly to industrial and consumer goods manufacturing companies. Annual gross sales to respective nonrelated party customers do not exceed 10% of the net sales.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF SALES

	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
Awal periode	609.839	859.064	<i>At beginning of period</i>
Pembelian	1.207.464	1.104.752	<i>Purchases</i>
Klaim banjir	-	(11.686)	<i>Flood claim</i>
Akhir periode	(546.633)	(717.233)	<i>At end of period</i>
Bahan baku yang digunakan	<u>1.270.670</u>	<u>1.234.897</u>	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	<u>59.014</u>	<u>54.144</u>	<i>Direct labor</i>
Biaya pabrikasi			<i>Factory overhead</i>
Listrik, gas dan air	399.116	411.268	<i>Electricity, gas and water</i>
Penyusutan (Catatan 8)	90.972	86.187	<i>Depreciation (Note 8)</i>
Tenaga kerja tidak langsung	69.136	72.007	<i>Indirect labor</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	76.640	71.473	<i>Repairs and maintenance</i>
Lainnya	96.135	95.907	<i>Others</i>
Total biaya pabrikasi	<u>731.999</u>	<u>736.842</u>	<i>Total factory overhead</i>
Total biaya produksi	<u>2.061.683</u>	<u>2.025.883</u>	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Saldo awal	1.544	1.780	<i>Beginning balance</i>
Persediaan rusak karena banjir	-	(6.682)	<i>Inventory damaged due to flood</i>
Saldo akhir	(2.368)	(2.078)	<i>Ending balance</i>
Beban pokok produksi	<u>2.060.859</u>	<u>2.018.903</u>	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Saldo awal	340.616	562.524	<i>Beginning balance</i>
Persediaan rusak karena banjir	-	(41.690)	<i>Inventory damaged due to flood</i>
Saldo akhir	(353.781)	(435.294)	<i>Ending balance</i>
Beban pokok penjualan	<u>2.047.694</u>	<u>2.104.443</u>	<i>Cost of sales</i>

Pembelian tahunan dari masing-masing pemasok tidak melebihi 10% dari penjualan neto.

Annual purchases from respective suppliers do not exceed 10% of the net sales.

Pembelian bahan baku yang dilakukan dengan pihak berelasi pada 2024 sebesar 9,29% dari jumlah pembelian bahan baku (2023: 3,86%).

Purchases of raw materials in 2024 were made from related parties was represent 9.29% from total purchases of raw materials (2023: 3.86%).

23. BEBAN PENJUALAN

23. SELLING EXPENSES

	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pengangkutan	54.427	65.683	<i>Freight</i>
Gaji dan tunjangan	8.004	6.242	<i>Salaries and allowances</i>
Komisi	1.675	2.437	<i>Commission</i>
Perjalanan	119	71	<i>Travel</i>
Lainnya	3.046	2.723	<i>Others</i>
	<u>67.271</u>	<u>77.156</u>	

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Gaji dan tunjangan	29.574	31.110	Salaries and benefits
Jasa profesional	4.229	3.501	Professional fees
Penyusutan (Catatan 8)	3.076	4.092	Depreciation (Note 8)
Perbaikan dan pemeliharaan	2.898	1.525	Repair and maintenance
Rugi persediaan rusak karena banjir (Catatan 5)	-	44.649	Loss of inventory damaged due to flood (Note 5)
Beban jaminan sosial	1.268	1.245	Social security expenses
Sewa	708	714	Rents
Pajak	390	246	Tax
Listrik	96	87	Electricity
Asuransi	4	4	Insurance
Lainnya	3.941	4.483	Others
	<u>46.184</u>	<u>91.656</u>	

25. BEBAN KEUANGAN

25. FINANCE COSTS

	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban bunga	111.941	96.061	Interest expense
Kerugian atas instrumen keuangan derivatif, neto	-	43.023	Loss on derivative financial instruments, net
Beban keuangan lainnya	141	57	Other finance costs
	<u>112.082</u>	<u>139.141</u>	

Beban keuangan lainnya terutama merupakan beban provisi, administrasi bank dan lainnya.

Other finance costs mainly represent the provision expense, bank charges and others.

26. PAJAK PENGHASILAN

26. INCOME TAX

a. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

a. The components of income tax expense (benefit) are as follows:

	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Perseroan:			The Company:
Kini	-	-	Current
Tanggunghan	(38.154)	315	Deferred
	<u>(38.154)</u>	<u>315</u>	
Entitas anak:			Subsidiary:
Kini	-	-	Current
Tanggunghan	(11.103)	(20.824)	Deferred
	<u>(11.103)</u>	<u>(20.824)</u>	
Konsolidasian:			Consolidated:
Kini	-	-	Current
Tanggunghan	(49.257)	(20.509)	Deferred
	<u>(49.257)</u>	<u>(20.509)</u>	

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

26. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

26. INCOME TAX (Continued)

b. Pajak penghasilan dihitung untuk setiap entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan.

b. *Income tax is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.*

Rekonsiliasi antara rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan rugi kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated loss before income tax and the Company's taxable loss are as follow:

	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(227.939)	(103.723)	<i>Consolidated loss before income tax</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	50.670	96.237	<i>Loss before income tax of subsidiary</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan	(177.269)	(7.486)	<i>Loss before income tax of the Company</i>
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u><i>Temporary differences:</i></u>
Liabilitas imbalan kerja	5.224	9.771	<i>Employee benefits obligation</i>
Penyisihan biaya lainnya	(19.877)	(1.598)	<i>Other provision</i>
Biaya pinjaman	(5.435)	250	<i>Borrowing costs</i>
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna	(24.555)	(21.497)	<i>Depreciation of fixed assets and right-of-use assets</i>
Amortisasi aset takberwujud	(68)	(61)	<i>Amortization of intangible assets</i>
	(44.711)	(13.135)	
<u>Perbedaan permanen:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Beban representasi dan sumbangan	3.471	1.526	<i>Representation and donation expenses</i>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	-	(18)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Kerugian penghapusan aset tetap	-	(3)	<i>Loss on disposal of fixed assets</i>
Beban pajak	435	7.475	<i>Tax expenses</i>
Pendapatan bunga kena pajak final	(65)	(63)	<i>Interest income subject to final tax</i>
	3.841	8.917	
Rugi kena pajak Perseroan sebelum kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(218.139)	(11.704)	<i>Taxable loss before fiscal loss carryforward of the Company</i>
Rugi fiskal yang belum dikompensasikan	(604.910)	-	<i>Fiscal loss carryforward</i>
Rugi kena pajak Perseroan	(823.049)	(11.704)	<i>Taxable Loss of the Company</i>
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	<i>Enacted tax rate</i>
Dikurangi pajak dibayar dimuka Perseroan:			<i>Less prepaid income tax of the Company:</i>
Pasal 22	(11.283)	(8.828)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(1.381)	(1.360)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	(1.799)	<i>Article 25</i>
	(12.664)	(11.987)	
Lebih bayar pajak penghasilan kini Perseroan	(12.664)	(11.987)	<i>Over payment of current income tax of the Company</i>
Pasal 25	-	600	<i>Article 25</i>
Utang pajak penghasilan	-	600	<i>Income tax payable</i>
Pajak dibayar dimuka (Catatan 6)	(12.664)	(11.987)	<i>Prepaid taxes (note 6)</i>

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

26. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

26. INCOME TAX (Continued)

c. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

c. The details of the Company and subsidiary's deferred tax assets and liabilities are as follows:

Perseroan

The Company

	2023	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/Recognized in other comprehensive income	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
<u>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets (liabilities)</u>
Liabilitas imbalan kerja	73.626	1.150	-	74.776	Employee benefits obligation
Biaya pinjaman	(308)	(1.195)	-	(1.503)	Borrowing costs
Penyisihan biaya lainnya	7.145	(4.373)	-	2.772	Other provision
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna	(559.573)	(5.403)	-	(564.976)	Depreciation of fixed assets and right-of-use assets
Amortisasi aset takberwujud	(358)	(16)	-	(374)	Amortization of intangible asset
Rugi fiskal	133.080	47.991	-	181.071	Fiscal loss
	<u>(346.388)</u>	<u>38.154</u>	<u>-</u>	<u>(308.234)</u>	

	2022	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/Recognized in other comprehensive income	2023	
<u>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets (liabilities)</u>
Liabilitas imbalan kerja	71.344	5.649	(3.367)	73.626	Employee benefits obligation
Biaya pinjaman	(503)	195	-	(308)	Borrowing costs
Penyisihan biaya lainnya	5.367	1.778	-	7.145	Other provision
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna	(536.855)	(22.718)	-	(559.573)	Depreciation of fixed assets and right-of-use assets
Amortisasi aset takberwujud	(262)	(96)	-	(358)	Amortization of intangible asset
Rugi fiskal	-	133.080	-	133.080	Fiscal loss
	<u>(460.909)</u>	<u>117.888</u>	<u>(3.367)</u>	<u>(346.388)</u>	

Entitas anak (DAP)

The subsidiary (DAP)

	2023	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/Recognized in other comprehensive income	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
<u>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets (liabilities)</u>
Penyisihan lainnya	4.503	(1.921)	-	2.582	Other provision
Liabilitas imbalan kerja	1.924	143	-	2.067	Employee benefits obligation
Penyusutan aset tetap	(43.262)	(1.698)	-	(44.960)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	(84)	(6)	-	(90)	Amortization of intangible asset
Rugi fiskal	217.100	14.585	-	231.685	Fiscal loss
	<u>180.181</u>	<u>11.103</u>	<u>-</u>	<u>191.284</u>	

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

26. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

26. INCOME TAX (Continued)

	2022	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	2023	
<u>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets (liabilities)</u>
Penyisihan lainnya	13.798	(9.295)	-	4.503	Other provision
Liabilitas imbalan kerja	1.995	518	(589)	1.924	Employee benefits obligation
Penyusutan aset tetap	(37.458)	(5.804)	-	(43.262)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	(166)	82	-	(84)	Amortization of intangible asset
Rugi fiskal	151.070	66.030	-	217.100	Fiscal loss
	<u>129.239</u>	<u>51.531</u>	<u>(589)</u>	<u>180.181</u>	

Rugi fiskal per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 akan kadaluwarsa dalam jumlah yang bervariasi di antara tahun 2024 sampai dengan 2029 jika tidak dimanfaatkan terhadap laba kena pajak di masa mendatang. Aset pajak tangguhan diakui sehubungan dengan pos-pos tersebut karena kemungkinan besar laba kena pajak di masa mendatang akan tersedia sehingga Perseroan dan entitas anak dapat mendapatkan manfaatnya.

Fiscal loss as of 31 March 2024 and 31 December 2023, will expire in varying amount between 2024 till 2029 if not utilized against future taxable profits. Deferred tax assets were recognized with respect to these items because it is probable that the future taxable profits will be available against which the Company and subsidiary can utilize the benefits therefrom.

- d. Berdasarkan undang-undang perpajakan Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan pajak berdasarkan penilaian sendiri. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu, berdasarkan peraturan yang berlaku.

- d. *Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiary report tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*

Posisi pajak Perseroan dan entitas anak mungkin dipertanyakan oleh otoritas pajak. Posisi perpajakan Perseroan dan entitas anak dibentuk atas dasar teknis yang baik, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen telah mengkaji bahwa tidak diperlukan akrual untuk potensi liabilitas pajak penghasilan. Penilaian ini bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan tentang peristiwa di masa depan. Informasi baru mungkin tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah penilaiannya. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak selama periode penetapan tersebut dibuat.

The Company and subsidiary's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Company's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management has assessed that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

- e. Berdasarkan UU No. 2/2020, tarif pajak penghasilan badan diturunkan dari tarif wajib pajak sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Pada Oktober 2021, UU No. 7/2021 mengubah ketentuan UU No. 2/2020, dimana tarif pajak penghasilan badan tetap 22% berlaku untuk 2022 dan seterusnya.

- e. *Pursuant to Law No. 2/2020, the corporate income tax rate is reduced from the previous statutory rate of 25% to 22% for 2020 and 2021, and to 20% for 2022 onwards. In October 2021, Law No. 7/2021 amended the provision of Law No. 2/2020 for which the corporate income tax rate to remain 22% applies for 2022 and onwards.*

Pada bulan Desember 2022, Peraturan Pemerintah No. 55/2022 melakukan penyesuaian pengaturan pada pajak penghasilan yang berlaku efektif dari bulan Desember 2022.

In December 2022, Government Regulation No. 55/2022 makes an adjustments to income tax arrangements which is effective starting from December 2022.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

27. LABA PER SAHAM

27. EARNINGS PER SHARE

	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(178.682)	(83.214)	<i>Loss attributable to owners of the Company</i>
Total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan	2.477.888.787	2.477.888.787	<i>Weighted average of total outstanding/ issued shares</i>
Rugi per saham dasar (Rupiah penuh)	(72,11)	(33,58)	<i>Basic loss per share (whole amount of Rupiah)</i>
Per tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, Perseroan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.			<i>As of the date of interim consolidated statement of financial position, the Company does not have potentially dilutive shares.</i>

28. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

28. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perseroan dan entitas anak yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, yang atau akan diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian interim Perseroan dan entitas anak sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Company and subsidiary's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company and subsidiary's interim consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

Berikut ini rangkuman komponen perubahan liabilitas selama periode-periode tersebut:

The following summarizes the components of change in the liabilities during the periods:

	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Saldo awal	6.360.433	6.061.887	<i>Beginning balance</i>
Arus kas:			<i>Cash flows:</i>
Penerimaan utang bank jangka panjang	994.375	-	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Penerimaan utang bank	12.000.298	6.268.205	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(127.972)	(127.972)	<i>Payment of long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank	(12.524.996)	(6.123.397)	<i>Payment of bank loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(1.924)	(3.283)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Perubahan non-tunai			<i>Non-cash changes</i>
Penambahan aset hak-guna	1.091	36	<i>Addition right-of-use assets</i>
Lainnya	32.871	(30.145)	<i>Others</i>
Saldo akhir	6.734.176	6.045.331	<i>Ending balance</i>

29. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan	Pihak berelasi/ Related party	Nature of relationship	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
	Siam Cement Public Company Limited SCGP Solutions (Singapore) Pte., Ltd SCG Packaging Public Company Limited		Entitas pengendali/Ultimate parent Pemegang saham mayoritas/Majority shareholder Entitas sepengendalian/Entity under common control

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

29. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK - PIHAK BERELASI (Lanjutan) **29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Sifat hubungan	Pihak berelasi/ Related party	Nature of relationship	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
	SCGP Excellence Training Center Co., Ltd		Entitas sepengendalian/Entity under common control
	Siam Kraft Industry Co., Ltd		Entitas sepengendalian/Entity under common control
	SCG International Corporation Co., Ltd		Entitas sepengendalian/Entity under common control
	PT Primacorr Mandiri		Entitas sepengendalian/Entity under common control
	PT Indocorr Packaging Cikarang		Entitas sepengendalian/Entity under common control
	PT Indoris Printingdo		Entitas sepengendalian/Entity under common control
	PT Indonesia DIRTajaya Aneka Industri Box		Entitas sepengendalian/Entity under common control
	Ibu/Mrs. Lila Noto Pradono	Hubungan kerabat dekat dengan Komisaris/Has closed family member with Commissioner	
	PT Bahana Buana Box		Entitas sepengendalian/Entity under common control
	PT Rapi-pack Asritama		Entitas sepengendalian/Entity under common control
	PT SCG Barito Logistics		Entitas sepengendalian/Entity under common control
	PT Kokoh Inti Arebama Tbk		Entitas sepengendalian/Entity under common control
	Bien Hoa Packaging Joint Stock Company		Entitas sepengendalian/Entity under common control
	Peute Papierrecycling B.V.		Entitas sepengendalian/Entity under common control
	Peute Portugal, Unipessoal Lda		Entitas sepengendalian/Entity under common control
	Vina Kraft Paper Co., Ltd		Entitas sepengendalian/Entity under common control
	PT SCG International Indonesia		Entitas sepengendalian/Entity under common control
	SCG International Australia Pty., Ltd		Entitas sepengendalian/Entity under common control
	PT SCG Indonesia		Entitas sepengendalian/Entity under common control
	PT Semen Jawa		Entitas sepengendalian/Entity under common control
	PT Intercipta Sempana	Pemegang saham non-pengendali/Non-controlling shareholder	
	PT Mutiara Pramita Sejati	Entitas dibawah pemegang saham pengendali yang sama dengan PT Intercipta Sempana (pemegang saham non-pengendali) /Entity under the same controlling shareholder as PT Intercipta Sempana (non-controlling shareholder)	
	PT Gardana Manggala Utama	Entitas dibawah pemegang saham pengendali yang sama dengan PT Intercipta Sempana (pemegang saham non-pengendali) /Entity under the same controlling shareholder as PT Intercipta Sempana (non-controlling shareholder)	
	PT Prokemas Adhikari Kreasi (sebelumnya/formerly was PT Fajar Surya Tridasa)	Entitas dibawah pemegang saham pengendali yang sama dengan PT Intercipta Sempana (pemegang saham non-pengendali) /Entity under the same controlling shareholder as PT Intercipta Sempana (non-controlling shareholder)	

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak - pihak berelasi sebagai berikut:

- a. Perseroan dan entitas anak memberikan imbalan kerja jangka pendek untuk anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebagai berikut:

	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Komisaris			Commissioners
Gaji	1.334	942	Salary
Tunjangan lainnya	1.900	118	Other benefits
	<u>3.234</u>	<u>1.060</u>	
Direksi			Directors
Gaji	2.965	2.784	Salary
Tunjangan lainnya	3.988	1.479	Other benefits
	<u>6.953</u>	<u>4.263</u>	
	<u>10.187</u>	<u>5.323</u>	

In the normal course of business, the Company and subsidiary entered into certain transactions with related parties as follows:

- a. The Company and subsidiary provide short-term benefits to the members of Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

29. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK - PIHAK BERELASI (Lanjutan)	29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)
-------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------

- b. Perseroan memiliki perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan Ibu Lila Noto Pradono yang merupakan keluarga dekat dari Komisaris Perseroan, dengan biaya sewa tahunan sebesar Rp 4.600 yang dicatat sebagai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2023.
- c. Perseroan memiliki perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Mutiara Pramita Sejati dengan biaya sewa sebesar Rp 3.071 untuk periode 13 bulan sejak 20 Maret 2024 sampai dengan 19 April 2025 yang dicatat sebagai aset hak-guna pada tanggal 31 Maret 2024.
- d. Perseroan memiliki perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Gardana Manggala Utama dengan biaya sewa sebesar Rp 1.871 untuk periode 13 bulan sejak 20 Maret 2024 sampai dengan 19 April 2025 yang dicatat sebagai aset hak-guna pada tanggal 31 Maret 2024.
- e. Pada tanggal 30 Mei 2014, Perseroan menandatangani perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan PT Prokemas Adhikari Kreasi (sebelumnya PT Fajar Surya Tridasa), untuk menyewa gudang di Cikarang Barat dengan jangka waktu sewa 3 tahun sejak 1 Juni 2014 sampai dengan 31 Mei 2017 senilai Rp 9.800 per tahun. Pada bulan April 2015, Perseroan menandatangani perpanjangan perjanjian sewa tanah dan bangunan tersebut dengan jangka waktu sewa sembilan tahun dihitung sejak 1 Juni 2017 sampai dengan 31 Mei 2026.

Pada 28 Desember 2018, Perseroan menandatangani perpanjangan perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan PT Prokemas Adhikari Kreasi dengan jangka waktu sewa 27 bulan sejak 1 Juni 2026 sampai dengan 31 Agustus 2028.

Pada tanggal 2 Januari 2017, Perseroan menandatangani perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan PT Prokemas Adhikari Kreasi untuk menyewa tambahan gudang di Cikarang Barat dengan jangka waktu sewa 8 tahun sejak 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2024.

Biaya dibayar dimuka jangka pendek dan jangka panjang tersebut dicatat sebagai aset hak-guna per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

b. The Company entered into a land and building rental agreement with Mrs. Lila Noto Pradono, a close family member of the Commissioner of the Company, with a total annual rent of Rp 4,600, which is recorded as right-of-use assets as of 31 December 2023.

c. The Company entered into a land and building rental agreement with PT Mutiara Pramita Sejati with rental fees of Rp 3,071 for 13 months starting on 20 March 2024 until 19 April 2025, which is recorded as right-of-use assets as of 31 March 2024.

d. The Company entered into a land and building rental agreement with PT Gardana Manggala Utama with rental fees of Rp 1,871 for 13 months starting on 20 March 2024 until 19 April 2025, which is recorded as right-of-use assets as of 31 March 2024.

e. On 30 May 2014, the Company signed into land and building rental agreement with PT Prokemas Adhikari Kreasi (formerly was PT Fajar Surya Tridasa) to rent a warehouse in Cikarang Barat for three years starting on 1 June 2014 until 31 May 2017 amounting to Rp 9,800 per year. In April 2015, the Company signed into extension of these lands and building rental agreement for nine years starting on 1 June 2017 until 31 May 2026.

On 28 December 2018, the Company signed into extension of the land and building rental agreement with PT Prokemas Adhikari Kreasi for 27 months starting on 1 June 2026 until 31 August 2028.

On 2 January 2017, the Company signed into land and building rental agreement with PT Prokemas Adhikari Kreasi to rent addition warehouse in Cikarang Barat for 8 years starting on 1 January 2017 until 31 December 2024.

Short-term and long-term prepaid expenses recorded as right-of-use assets as of 31 March 2024 and 31 December 2023.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

29. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK - PIHAK BERELASI (Lanjutan)	29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)
-------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>f. 19,98% dan 18,95% dari jumlah penjualan masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 merupakan penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 21). Piutang atas penjualan tersebut disajikan sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 4).</p> <p>Per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perseroan dan entitas anak memiliki utang usaha atas pembelian bahan baku kepada pihak berelasi (Catatan 12).</p> | <p>f. 19.98% and 18.95% of sales in 2024 and 2023, respectively, constituted sales to related parties (Note 21). The receivables from these sales were presented as trade receivables (Note 4).</p> <p>As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Company and subsidiary have trade payables for purchase of raw materials transaction with related parties (Note 12).</p> |
| <p>g. Perseroan dan entitas anak memiliki utang usaha berkaitan dengan pembelian bahan baku kepada Peute Papierrecycling B.V. masing-masing senilai Rp 35.671 dan Rp 25.186 per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.</p> <p>Perseroan dan entitas anak memiliki pembelian bahan baku kepada Peute Papierrecycling B.V. masing-masing senilai Rp 33.674 dan Rp 19.712 untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023.</p> | <p>g. The Company and subsidiary have trade payables related to purchased of raw materials to Peute Papierrecycling B.V. amounted to Rp 35,671 and Rp 25,186 as of 31 March 2024 and 31 December 2023, respectively.</p> <p>The Company and subsidiary purchased of raw materials to Peute Papierrecycling B.V. amounted Rp 33,674 and Rp 19,712 for three-month periods ended 31 March 2024 and 2023, respectively.</p> |
| <p>h. Perseroan memiliki utang usaha berkaitan dengan pembelian bahan baku kepada SCG International Corporation Co., Ltd senilai Rp 44.549 per tanggal 31 Maret 2024.</p> <p>Perseroan memiliki pembelian bahan baku kepada SCG International Corporation Co., Ltd senilai Rp 47.384 untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024.</p> | <p>h. The Company has trade payables related to purchased of raw materials to SCG International Corporation Co., Ltd amounted to Rp 44,549 as of 31 March 2024.</p> <p>The Company purchased of raw materials to SCG International Corporation Co., Ltd amounted to Rp 47,384 for the three-months period ended 31 March 2024.</p> |
| <p>i. Perseroan dan entitas anak memiliki utang usaha berkaitan dengan pembelian bahan baku kepada Peute Portugal, Unipessoal Lda senilai Rp 7.208 per tanggal 31 Desember 2023.</p> <p>Perseroan dan entitas anak memiliki pembelian bahan baku kepada Peute Portugal, Unipessoal Lda senilai Rp 5.949 untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024.</p> | <p>i. The Company and subsidiary have trade payables related to purchase of raw materials to Peute Portugal, Unipessoal Lda amounted to Rp 7,208 as of 31 December 2023.</p> <p>The Company and subsidiary purchased of raw materials to Peute Portugal, Unipessoal Lda amounted Rp 5,949 for the three-months period ended 31 March 2024.</p> |
| <p>j. Perseroan dan entitas anak memiliki utang lainnya berkaitan dengan perjanjian <i>secondment</i> atas teknisi proyek konstruksi entitas anak kepada Siam Kraft Industry Co., Ltd senilai Rp 12.989 per 31 Desember 2023.</p> <p>Perseroan dan entitas anak memiliki biaya yang masih harus dibayar berkaitan dengan perjanjian <i>secondment</i> atas teknisi proyek konstruksi entitas anak kepada Siam Kraft Industry Co., Ltd sebesar Rp 8.247 per 31 Maret 2024.</p> | <p>j. The Company and subsidiary have other payables related to secondment agreement for the technician of construction project subsidiary to Siam Kraft Industry Co., Ltd amounted Rp 12,989 as of 31 December 2023.</p> <p>The Company and subsidiary have accrued expenses related to secondment agreement for the technician of construction project subsidiary to Siam Kraft Industry Co., Ltd amounted Rp 8.247 as of 31 March 2024.</p> |

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**29. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI
PIHAK - PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Perseroan dan entitas anak memiliki transaksi berkaitan dengan perjanjian secondment atas teknisi proyek konstruksi entitas anak masing-masing senilai Rp 8.247 dan Rp 8.054 untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023.

Perseroan dan entitas anak memiliki utang lainnya berkaitan dengan perjanjian konsultasi manajemen dan jasa profesional kepada Siam Kraft Industry Co., Ltd senilai Rp 984 dan Rp 1.508 masing-masing per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

The Company and subsidiary have transactions related to secondment agreement for the technician of construction project subsidiary amounted to Rp 8,247 and Rp 8,054 for the three-month periods ended 31 March 2024 and 2023, respectively.

The Company and subsidiary have other payables related to management consultancy agreement and professional fee to Siam Kraft Industry Co., Ltd amounted to Rp 984 and Rp 1,508 as of 31 March 2024 and 31 December 2023, respectively.

30. DERIVATIF

30. DERIVATIVE

Estimasi nilai wajar instrumen derivatif Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The estimated fair values of the Company and subsidiary's derivative instruments are summarised below:

	31 Maret/March 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)		31 Desember/December 2023		
	Jumlah nosional/ Total notional	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah nosional/ Total notional	Nilai wajar/ Fair value	
	USD	Rp	USD	Rp	
Kontrak perubahan nilai mata uang asing	18.500.000	1.718	16.000.000	(1.995)	Forward foreign exchange contracts
Cross currency swap	36.000.000	48.475	39.000.000	31.015	Cross currency swap
Interest rate swap	36.000.000	41.497	39.000.000	42.880	Interest rate swap
		<u>91.690</u>		<u>71.900</u>	
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebagai:					Presented in the interim consolidated statements of financial position as:
Aset lancar		31.906		22.737	Current assets
Aset tidak lancar		59.981		51.158	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek		(197)		(1.995)	Current liabilities
		<u>91.690</u>		<u>71.900</u>	

Forward Foreign Exchange Contracts

Selama periode berjalan, Perseroan dan entitas anak mengadakan beberapa perjanjian transaksi derivatif berupa Forward Foreign Exchange Contract dengan PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC), PT Bank Mizuho Indonesia dan PT Bank ANZ Indonesia. Transaksi ini dilakukan sebagai antisipasi risiko Perseroan atas fluktuasi mata uang asing sehubungan dengan pembayaran utang bank dan utang bank jangka panjang dalam mata uang dolar Amerika Serikat.

Forward Foreign Exchange Contracts

During the period, the Company and subsidiary signed Forward Foreign Exchange Contracts with PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC), PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank ANZ Indonesia. This transaction is intended to anticipate the Company risk on foreign exchange fluctuations from payment of certain bank loans and long-term bank loans denominated in USD currency.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

30. DERIVATIF (Lanjutan)

30. DERIVATIVE (Continued)

Bank	31 Maret/March 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)			31 Desember/December 2023		
	Nosional/ Notional	Nilai wajar/ Fair value	Jatuh tempo/ Due	Nosional/ Notional	Nilai wajar/ Fair value	Jatuh tempo/ Due
	USD	Rp		USD	Rp	
PT Bank Central Asia Tbk	8.000.000	1.689	April – Mei 2024/ April – May 2024	10.000.000	(1.274)	Januari – April 2024/ January – April 2024
PT Mizuho Indonesia	8.500.000	72	April – Juli 2024/ April – July 2024	6.000.000	(721)	Februari – Maret 2024/ February – March 2024
PT Bank ANZ Indonesia	2.000.000	(43)	Mei – Juni 2024/ May – June 2024	-	-	
	<u>18.500.000</u>	<u>1.718</u>		<u>16.000.000</u>	<u>(1.995)</u>	

Cross Currency Swap

Pada tanggal 6 Agustus 2020, Perseroan menandatangani perjanjian cross currency swap dengan Standard Chartered Bank (SCB) untuk mengantisipasi risiko Perseroan dan entitas anak atas fluktuasi mata uang asing sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka panjang. Berdasarkan perjanjian tersebut Perseroan dan entitas anak membayar secara triwulan dimulai pada Januari 2021 dengan kurs mata uang tetap (Dolar Amerika Serikat), SCB akan membayar secara triwulan dengan kurs mengambang.

Cross Currency Swap

On 6 August 2020, the Company signed a cross currency swap facility with Standard Chartered Bank (SCB) to anticipate the Company and subsidiary's risk on the fluctuation of currency rate on long-term bank loan facilities. According to the agreement, the Company and subsidiary pay on quarterly basis starting from January 2021 with fixed currency rate (US Dollar), SCB will pay on a quarterly basis at the floating currency rate.

	Tanggal Efektif/ Effective Date	Tanggal Berakhir/ Termination Date	31 Maret/March 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)		31 Desember/December 2023	
			Nosional/ Notional	Nilai wajar/ Fair value	Nosional/ Notional	Nilai wajar/ Fair value
			USD	Rp	USD	Rp
Standard Chartered Bank, Jakarta	10 Agustus/ August 2020	Januari/ January 2027	36.000.000	48.474	39.000.000	31.015

Interest Rate Swap

Pada tahun 2020, Perseroan mengadakan perjanjian interest rate swap dengan PT Bank Mizuho Indonesia untuk mengantisipasi risiko Perseroan atas fluktuasi tingkat bunga sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka panjang. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan membayar secara triwulanan tingkat bunga tetap kepada Bank, pada saat yang sama, Bank akan membayar bunga pada tingkat bunga mengambang LIBOR Dolar Amerika Serikat.

Interest Rate Swap

In 2020, the Company entered into interest rates swap agreements with PT Bank Mizuho Indonesia to anticipate the Company risk on the fluctuation of interest rates on long-term bank loan facilities. According to the agreement, the Company pays fixed interest rate on a quarterly basis to the Bank, at the same time, the Bank will pay interest with floating rate of LIBOR USD on a quarterly basis.

Berdasarkan amandemen perjanjian transaksi swap yang ditandatangani Perseroan dan PT Bank Mizuho Indonesia pada tanggal 16 Juni 2023, Bank akan membayar bunga dengan tingkat bunga mengambang USD-SOFR sejak tanggal 28 Juli 2023.

Based on amendment on swap transaction agreement signed by the Company and PT Bank Mizuho Indonesia on 16 June 2023, the Bank will pay interest with floating rate of USD-SOFR started on 28 July 2023.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Klasifikasi dan nilai wajar instrumen keuangan

Classification and fair value of financial instruments

Instrumen keuangan Perseroan dan entitas anak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Financial instruments of the Company and subsidiary as of reporting dates were as follows:

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
Aset keuangan			Financial assets
Kas	123.624	75.685	Cash
Piutang usaha	1.421.830	1.229.938	Trade receivables
Piutang lainnya	5.782	9.097	Other receivables
Aset derivatif	91.887	73.895	Derivative assets
Klaim atas pengembalian pajak penghasilan	40.324	-	Refundable on income tax
Uang jaminan	24.732	24.744	Guarantee deposits
	<u>1.708.179</u>	<u>1.413.359</u>	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank	4.035.698	4.548.616	Bank loans
Utang usaha	943.640	787.268	Trade payables
Utang lainnya	102.043	126.255	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	205.105	193.979	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	197	1.995	Derivative liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.698.478	1.811.817	Long-term liabilities
	<u>7.985.161</u>	<u>7.469.930</u>	

Kecuali kas di bank, utang bank dan liabilitas jangka panjang, seluruh aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak tidak mengandung bunga. Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat, atau tingkat bunganya ditinjau secara berkala. Oleh karenanya, nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajar, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Except for cash in banks, bank loans and long-term liabilities, all financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are non-interest bearing. All financial assets and liabilities of the Company and subsidiary are expected to be realized or settled in near term, or its interest rates are repriced frequently. Therefore, the carrying amounts approximate the fair values, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar aset derivatif dan liabilitas derivatif diukur pada nilai wajar level 2 dan dinilai menggunakan teknik pendekatan pendapatan yang didasarkan pada model nilai sekarang neto dan arus kas yang didiskontokan, perbandingan dengan instrumen serupa yang memiliki harga yang dapat diobservasi di pasar, atau model penilaian lainnya. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk tingkat bebas risiko dan suku bunga acuan dan selisih kredit yang digunakan dalam memperkirakan tingkat diskonto dan nilai tukar mata uang asing.

Fair value of derivative assets and derivative liabilities are measured at level 2 fair values and valued using income approach technique which are based on either net present value and discounted cash flows models, comparison with similar instruments for which market observable prices exist, or other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates and credit spreads used in estimating discount rates and foreign currency exchange rates.

Manajemen risiko keuangan

Financial risk management

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko tingkat bunga, dan risiko nilai tukar mata uang asing.

The main risks arising from the Company and subsidiary financial instruments are credit risk, liquidity risk, interest rate risk and foreign currency exchange rate risk.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit Perseroan dan entitas anak terutama timbul dari risiko kerugian keuangan jika pelanggan atau pihak rekanan dari instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko kredit dari piutang dengan memastikan penjualan barang dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan sejarah kredit yang baik. Risiko ini juga dijaga dengan pengawasan berkesinambungan atas saldo dan status ketertagihan piutang dan asuransi atas risiko kredit dari piutang.

The credit risk of the Company and subsidiary mainly arise from the risk of financial loss in the event that a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Company and subsidiary minimize credit risk from receivables by ensuring that the sales of goods are made to creditworthy customers with appropriate credit history. This risk is also managed by ongoing monitoring over the balance and collectability of the receivables and insurance on credit risk from receivables.

Eksposur maksimum Perseroan dan entitas anak atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat atas aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Maximum exposure of the Company and subsidiary to credit risk is represented by carrying amounts of financial assets in the interim consolidated statement of financial position.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit atas piutang usaha pada tanggal pelaporan berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

The maximum exposure to credit risk for trade receivables at the reporting dates by geographic region is as follows:

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
Domestik	1.360.166	1.168.399	Domestic
Asia	61.664	61.539	Asia
	<u>1.421.830</u>	<u>1.229.938</u>	

Pelanggan Perseroan yang paling signifikan, yaitu PT Prokemas Adhikari Kreasi (Produksi kemasan karton box) memiliki piutang usaha senilai Rp 132.004 per tanggal 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: Rp 100.642).

The Company's most significant customer from PT Prokemas Adhikari Kreasi (Manufacturer packaging carton box) which has trade receivables amounted to Rp 132,004 as of 31 March 2024 (31 December 2023: Rp 100,642).

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Piutang usaha

Trade receivables

Analisis kualitas kredit dari piutang usaha dirangkum di bawah ini:

An analysis of the credit quality of trade receivables is summarized below:

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
Belum lewat jatuh tempo	1.121.417	1.009.923	<i>Not past due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
Kurang dari 90 hari	300.413	220.015	<i>Less than 90 days</i>
	<u>1.421.830</u>	<u>1.229.938</u>	

Tabel berikut memberikan informasi tentang eksposur risiko kredit dan ECL untuk piutang dagang per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade receivables as of 31 March 2024 and 31 December 2023:

	31 Maret/March 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)			
	Kerugian rata-rata tertimbang/ Weighted average loss rate	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/Loss allowance	
Belum lewat jatuh tempo	0.00%	1.121.417	-	<i>Not past due</i>
Lewat jatuh tempo:				<i>Past due:</i>
Kurang dari 90 hari	0.00%	300.413	-	<i>Less than 90 days</i>
		<u>1.421.830</u>	<u>-</u>	
	31 Desember/December 2023			
	Kerugian rata-rata tertimbang/ Weighted average loss rate	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/Loss allowance	
Belum lewat jatuh tempo	0.00%	1.009.923	-	<i>Not past due</i>
Lewat jatuh tempo:				<i>Past due:</i>
Kurang dari 90 hari	0.00%	220.015	-	<i>Less than 90 days</i>
		<u>1.229.938</u>	<u>-</u>	

Manajemen percaya bahwa piutang usaha per tanggal 31 Maret 2024 dapat tertagih sehingga tidak membentuk cadangan atas tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the trade receivables as of 31 March 2024 are collectible so does not provide a provision for uncollectible receivables.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Kas di bank

Kas Perseroan dan entitas anak di bank disimpan pada bank-bank terkemuka yang tunduk pada peraturan yang ketat, oleh karena itu, risiko kerugiannya minimal.

Cash in banks

The Company and subsidiary's cash in banks are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan dan entitas anak akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan kewajiban keuangannya yang diselesaikan dengan menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas ini dengan terus memantau proyeksi arus kas dan arus kas aktual.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company and subsidiary will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Company and subsidiary manage this liquidity risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows.

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos risiko likuiditas apabila terdapat perbedaan waktu yang signifikan antara penerimaan piutang dan penyelesaian utang dan pinjaman. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

The Company and subsidiary would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and loans. The Company and subsidiary manage the liquidity risk by on going monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high-quality lenders.

Per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perseroan dan entitas anak memiliki modal kerja negatif masing-masing sebesar Rp 2.643.007 dan Rp 3.311.000. Akan tetapi, Perseroan dan entitas anak mempunyai fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek dan jangka panjang yang belum digunakan dari beberapa bank, setara dengan USD 394.556.856 per tanggal 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: USD 288.387.537). Manajemen menilai bahwa tidak ada risiko likuiditas yang signifikan pada tanggal pelaporan.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Company and subsidiary have negative working capital of Rp 2,643,007 and Rp 3,311,000, respectively. However, the Company and subsidiary have unused short-term and long-term credit facilities from several banks, equivalent to USD 394,556,856 as of 31 March 2024 (31 December 2023: USD 288,387,537). Management has assessed that no significant liquidity risk at the reporting dates.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Antara 1 dan 5 tahun/ Between 1 and 5 years	Diatas 5 tahun/ Beyond 5 years	
31 Maret 2024 (Tidak diaudit)						31 March 2024 (Unaudited)
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang bank	4.035.698	4.296.978	4.296.978	-	-	Bank loans
Utang usaha	943.640	943.640	943.640	-	-	Trade payables
Utang lainnya	102.043	102.043	102.043	-	-	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	205.105	205.105	205.105	-	-	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	197	197	197	-	-	Derivative liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.698.478	2.899.790	613.016	1.288.458	998.316	Long-term liabilities
	7.985.161	8.447.753	6.160.979	1.288.458	998.316	

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Antara 1 dan 5 tahun/ Between 1 and 5 years	
31 Desember 2023					31 December 2023
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank	4.548.616	4.821.305	4.821.305	-	Bank loans
Utang usaha	787.268	787.268	787.268	-	Trade payables
Utang lainnya	126.255	126.255	126.255	-	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	193.979	193.979	193.979	-	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	1.995	1.995	1.995	-	Derivative liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.811.817	1.936.705	600.695	1.336.010	Long-term liabilities
	7.469.930	7.867.507	6.531.497	1.336.010	

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Risiko tingkat bunga Perseroan berasal dari pinjaman bank yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan tingkat bunga.

The interest rate risk of the Company is from bank loans which are based on floating interest rates. Accordingly, the Company are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rates.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko tingkat bunga dari pinjaman bank dengan mendapatkan fasilitas kredit dari berbagai pemberi pinjaman, pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga pasar dan menandatangani kontrak swap suku bunga untuk meminimalisir risiko tingkat bunga atas sebagian utang bank.

The Company and subsidiary minimize the interest rate risk from bank loans by maintaining credit facilities from diversified lenders, monitoring the market interest rate movement and entered into interest rate swap contracts to minimize the interest rate risk for some bank loans.

Perubahan 0,2% dan 1,4% pada tingkat bunga atas pinjaman Dolar Amerika Serikat dan Rupiah di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba setelah pajak penghasilan sebesar Rp 10.487 per tanggal 31 Maret 2024 dan Rp 69.317 per tanggal 31 Desember 2023.

A change of 0.2% and 1.4% in interest rate on the outstanding loans in US Dollar and Rupiah at the end of with all other variables remain constant, would have increased or decreased equity and profit after income tax by Rp 10,487 as of 31 March 2024 and Rp 69,317 as of 31 December 2023.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign currency exchange rate risk

Pinjaman bank dan transaksi penjualan dan pembelian persediaan menyebabkan Perseroan dan entitas anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing, terutama dari aset dan liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Risiko ini dikurangi dengan melakukan penjualan domestik dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dan dengan menandatangani kontrak “cross currency swap”.

Bank loans and sales and purchase inventories expose the Company and subsidiary to foreign currency exchange rate risk, primarily arising from US Dollar assets and liabilities. The risk is, to some extent, reduced by carrying out sales in US Dollar and entering into cross currency swap contracts.

Selain itu, Perseroan dan entitas anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing pada kurs spot, saat diperlukan.

In addition, the Company and subsidiary monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rate, when necessary.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

Foreign currency exchange rate risk (Continued)

Per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, eksposur bersih Perseroan dan entitas anak terhadap risiko nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the net exposure of the Company and subsidiary to US Dollar currency exchange rate risk is as follows:

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
	Dolar Amerika Serikat (dalam Jutaan) US Dollar (in million)	Dolar Amerika Serikat (dalam Jutaan) US Dollar (in million)	
Aset	11	10	Assets
Liabilitas	(120)	(118)	Liabilities
Laporan eksposur posisi keuangan neto	(109)	(108)	Net statement of financial position exposure
Kontrak valuta asing berjangka	55	55	Forward foreign exchange contract
Eksposur neto	(54)	(53)	Net exposure

Menguatnya/melemahnya Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah sebagaimana ditunjukkan pada tabel, per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 akan mengakibatkan peningkatan/penurunan ekuitas dan laba atau rugi setelah pajak penghasilan sebesar jumlah yang ditunjukkan pada tabel. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Rupiah yang dianggap cukup layak oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variable lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari penjualan dan pembelian yang dianggarkan.

A strengthening/weakening of the US Dollar, as indicated in the table, against the Rupiah as of 31 March 2024 and 31 December 2023 would have increased/decreased equity and profit or loss after income tax by the amounts shown in the table. This analysis is based on Rupiah rate variances that the Company and subsidiary considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

	Dampak terhadap ekuitas/ Impact to equity	Dampak terhadap laba atau rugi setelah pajak penghasilan/Impact to profit or loss after income tax	
	Rp	Rp	
31 Maret 2024 (Tidak diaudit)			31 March 2024 (Unaudited)
Dolar Amerika Serikat (menguat/melemah 3,67% dari kurs per tanggal 31 Maret 2024)	49.557	49.557	USD (3.67% strengthening/weakening from exchange rate as of 31 March 2024)
31 Desember 2023			31 December 2023
Dolar Amerika Serikat (menguat/melemah 3,44% dari kurs per tanggal 31 Desember 2023)	44.474	44.474	USD (3.44% strengthening/weakening from exchange rate as of 31 December 2023)

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

32. INFORMASI SEGMENT

32. SEGMENT INFORMATION

Perseroan dan entitas anak tidak menyajikan informasi segmen usaha karena hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu kertas kemasan. Perseroan dan entitas anak melaporkan informasi geografis (penjualan berdasarkan lokasi pelanggan) sebagai berikut:

The Company and subsidiary do not present business segment information since it only has one business segment, packaging paper. The Company and subsidiary present geographical information (sales according to location of customers) as follows:

	2024 (Tidak diaudit/Unaudited)	2023 (Tidak diaudit/Unaudited)	
Indonesia	1.579.464	1.631.109	<i>Indonesia</i>
Negara Asia lainnya	473.072	598.555	<i>Other Asia countries</i>
Timur Tengah	402	-	<i>Middle East</i>
	<u>2.052.938</u>	<u>2.229.664</u>	

Seluruh aset tidak lancar Perseroan dan entitas anak yang terdiri dari aset tetap dan aset takberwujud berada di wilayah Indonesia.

All of the Company and subsidiary's non-current assets consisting of fixed assets and intangible assets are located in Indonesia.

33. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

33. NON-CASH INVESTING ACTIVITIES

	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	6.647	6.476	<i>Reclassification of advances for purchase of fixed assets to fixed assets</i>
Penambahan aset tetap dari kapitalisasi biaya	44	40	<i>Fixed assets addition from capitalization of costs</i>
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset takberwujud	742	122	<i>Reclassification of construction in progress to intangible assets</i>

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk

INFORMASI KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK/*FINANCIAL INFORMATION OF PARENT COMPANY*
 LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM/*INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION*
 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/*31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023*
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

Informasi keuangan Perusahaan Induk berikut, tidak termasuk saldo entitas anak, telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang telah dicatat dengan metode ekuitas.

The following financial information of Parent Company, which exclude the balances of the subsidiary, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Company's interim consolidated financial statements, except for investment in subsidiary, which has been accounted for under the equity method.

	31 Maret/March 2024 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember/ December 2023	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas	100.310	55.809	<i>Cash</i>
Piutang usaha, neto			<i>Trade receivables, net</i>
Pihak berelasi	254.217	204.874	<i>Related parties</i>
Pihak tidak berelasi	850.521	731.263	<i>Non-related parties</i>
Piutang lainnya			<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	10.737	16.437	<i>Related parties</i>
Pihak tidak berelasi	45.886	6.426	<i>Non-related parties</i>
Persediaan, neto	1.066.479	1.091.830	<i>Inventories, net</i>
Pembayaran dimuka	70.974	12.992	<i>Prepayments</i>
Pajak dibayar dimuka	137.816	156.322	<i>Prepaid taxes</i>
Aset derivatif	31.720	22.737	<i>Derivative assets</i>
JUMLAH ASET LANCAR	2.568.660	2.298.690	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	1.363.397	1.403.184	<i>Investment in subsidiary</i>
Piutang kepada pihak berelasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	466.922	466.922	<i>Receivables to related party net of current maturities</i>
Aset tetap, neto	7.113.000	7.134.591	<i>Fixed assets, net</i>
Aset takberwujud, neto	4.616	4.231	<i>Intangible assets, net</i>
Uang muka pembelian aset tetap	372	5.372	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Pembayaran dimuka	455	591	<i>Prepayments</i>
Uang jaminan	16.502	16.512	<i>Guarantee deposits</i>
Aset derivatif, tidak lancar	59.981	51.158	<i>Derivative assets, non-current</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	9.025.245	9.082.561	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	11.593.905	11.381.251	TOTAL ASSETS

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk

INFORMASI KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK/FINANCIAL INFORMATION OF PARENT COMPANY
 LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)/INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	31 Maret/March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
Informasi keuangan Perusahaan Induk berikut, tidak termasuk saldo entitas anak, telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang telah dicatat dengan metode ekuitas.			The following financial information of Parent Company, which exclude the balances of the subsidiary, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Company's interim consolidated financial statements, except for investment in subsidiary, which has been accounted for under the equity method.
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2.992.016	3.564.700	Bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	73.382	42.495	Related parties
Pihak tidak berelasi	707.384	629.980	Non-related parties
Utang lainnya			Other payables
Pihak berelasi	2.660	11.938	Related parties
Pihak tidak berelasi	71.324	82.789	Non-related parties
Utang pajak lainnya	21.639	6.734	Other taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	152.269	147.344	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	138	1.812	Derivative liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Utang bank jangka panjang	563.823	553.281	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	3.589	3.689	Lease liabilities
Uang muka diterima dari pelanggan	8.180	4.454	Advances received from customers
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	4.596.404	5.049.216	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	308.234	346.388	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	2.122.760	1.245.768	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	1.889	1.583	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	339.890	334.666	Employee benefits obligation
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	2.772.773	1.928.405	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	7.369.177	6.977.621	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham			Share capital - nominal value of Rp 500 (whole amount of Rupiah) per share
Modal dasar:			Authorized capital:
5.000.000.000 lembar saham			5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			Issued and paid-up capital:
2.477.888.787 lembar saham	1.238.944	1.238.944	2,477,888,787 shares
Tambahan modal disetor	3.561	3.561	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja pasti	(58.200)	(58.200)	Remeasurement of defined benefits obligation
Surplus revaluasi tanah	1.365.579	1.365.579	Revaluation surplus of land
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	2.200	2.200	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1.672.644	1.851.546	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	4.224.728	4.403.630	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	11.593.905	11.381.251	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk

INFORMASI KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK/*FINANCIAL INFORMATION OF PARENT COMPANY*
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM/
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

Informasi keuangan Perusahaan Induk berikut, tidak termasuk saldo entitas anak, telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang telah dicatat dengan metode ekuitas.

The following financial information of Parent Company, which exclude the balances of the subsidiary, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Company's interim consolidated financial statements, except for investment in subsidiary, which has been accounted for under the equity method.

	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret/ For The Three-Month Periods ended 31 March (Tidak diaudit/Unaudited)		
	2024	2023	
PENJUALAN NETO	1.675.881	1.950.498	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.659.368)	(1.810.800)	COST OF SALES
LABA BRUTO	16.513	139.698	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya	2.418	288	<i>Other income</i>
Beban penjualan	(55.544)	(70.670)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(42.480)	(39.668)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan keuangan	40.727	9.210	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(95.546)	(123.699)	<i>Finance costs</i>
(Kerugian) keuntungan selisih kurs, neto	(43.357)	79.005	<i>Currency exchange (loss) gain, net</i>
Bagian rugi neto entitas anak	(39.787)	(75.337)	<i>Equity in net loss of subsidiary</i>
Beban lainnya	-	(1.650)	<i>Other expenses</i>
	(233.569)	(222.521)	
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(217.056)	(82.823)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	38.154	(315)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI	(178.902)	(83.138)	LOSS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will never be reclassified to the profit or loss</i>
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	748	<i>Changes resulting from actuarial remeasurement of employee benefits obligation, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	748	<i>Total other comprehensive income for the period</i>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(178.902)	(82.390)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk

INFORMASI KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK/*FINANCIAL INFORMATION OF PARENT COMPANY*
 LAPORAN PERUBAHAN EQUITY INTERIM/*INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY*
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

Informasi keuangan Perusahaan Induk berikut, tidak termasuk saldo entitas anak, telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang telah dicatat dengan metode ekuitas.

The following financial information of Parent Company, which exclude the balances of the subsidiary, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Company's interim consolidated financial statements, except for investment in subsidiary, which has been accounted for under the equity method.

	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>			Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>		
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja pasti/ <i>Remeasurement of defined benefits obligation</i>	Surplus revaluasi tanah/ <i>Revaluation surplus of land</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>			Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>
Saldo per 1 Januari 2023	1.238.944	3.561	(72.225)	1.344.923	2.000	2.536.879	5.054.082	<i>Balance as of 1 January 2023</i>
Cadangan umum	-	-	-	-	200	(200)	-	<i>General reserve</i>
Dividen	-	-	-	-	-	(56.991)	(56.991)	<i>Dividend</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	(83.138)	(83.138)	<i>Profit for the period</i>
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan kerja pasti	-	-	748	-	-	748	748	<i>Changes resulting from actuarial remeasurement of defined benefits obligation</i>
Saldo per 31 Maret 2023	1.238.944	3.561	(71.477)	1.344.923	2.200	2.396.550	4.914.701	<i>Balance as of 31 March 2023</i>
Saldo per 1 Januari 2024	1.238.944	3.561	(58.200)	1.365.579	2.200	1.851.546	4.403.630	<i>Balance as of 1 January 2024</i>
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	(178.902)	(178.902)	<i>Loss for the period</i>
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan kerja pasti	-	-	-	-	-	-	-	<i>Changes resulting from actuarial remeasurement of defined benefits obligation</i>
Saldo per 31 Maret 2024	1.238.944	3.561	(58.200)	1.365.579	2.200	1.672.644	4.224.728	<i>Balance as of 31 March 2024</i>

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk

INFORMASI KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK/FINANCIAL INFORMATION OF PARENT COMPANY
 LAPORAN ARUS KAS INTERIM/INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
 FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Informasi keuangan Perusahaan Induk berikut, tidak termasuk saldo entitas anak, telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang telah dicatat dengan metode ekuitas.		The following financial information of Parent Company, which exclude the balances of the subsidiary, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Company's interim consolidated financial statements, except for investment in subsidiary, which has been accounted for under the equity method.	
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret/ For The Three-Month Periods ended 31 March (Tidak diaudit/Unaudited)			
	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.640.281	1.964.336	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1.350.805)	(1.440.831)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban operasional lainnya	(232.487)	(203.882)	Cash paid for other operational expenses
Pembayaran kepada karyawan	(146.002)	(133.928)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	(89.013)	185.695	Cash generated from operations
Pembayaran untuk:			Payments of:
Beban keuangan	(94.298)	(82.953)	Finance costs
Pajak penghasilan badan	(12.664)	(11.987)	Corporate income tax
Penerimaan dari:			Receipts from:
Pendapatan keuangan	65	63	Finance income
Kas neto (untuk) dari aktivitas operasi	(195.910)	90.818	Net cash (used in) from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan uang jaminan	11	418	Receipt for guarantee deposits
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	288	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan bunga dari aktivitas investasi	9.206	9.068	Interests received from investing activities
Uang muka pembelian aset tetap	-	(3.895)	Advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	(50.131)	(92.630)	Acquisition of fixed assets
Kas neto untuk aktivitas investasi	(40.914)	(86.751)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang	994.375	-	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang bank	8.744.684	4.253.541	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(127.972)	(127.972)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang bank	(9.328.878)	(4.150.863)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(884)	(1.526)	Payment of lease liabilities
Kas neto dari (untuk) aktivitas pendanaan	281.325	(26.820)	Net cash from (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS	44.501	(22.753)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS, AWAL PERIODE	55.809	78.526	CASH, BEGINNING OF PERIOD
KAS, AKHIR PERIODE	100.310	55.773	CASH, END OF PERIOD